

**DETERMINAN PRESTASI BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN ENTERPRISE RESOURCE PLANING (ERP):
Study Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia**



SKRIPSI

Oleh:

Stefaan Edris

14312317

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**DETERMINAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN
ENTERPRISE RESOURCE PLANING (ERP): Study Empiris Pada Mahasiswa
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII.

Oleh :

Stefaan Edris

14312317

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

” Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Penulis,



**Determinan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Enterprise Resource
Planing (ERP) : Sudy Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Indonesia**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

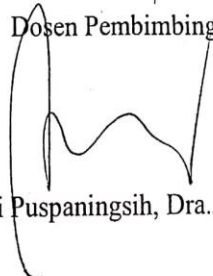
Nama : Stefaan Edris

No. Mahasiswa : 14312317

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....15/4/19

Dosen Pembimbing,


Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**DETERMINAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ENTERPRISE
RESOURCE PLANING (ERP) : STUDY EMPIRIS PADA MAHASISWA PRODI
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Disusun Oleh : **STEFAN EDRIS**

Nomor Mahasiswa : **14312317**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 7 Mei 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Penguji : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com.,Ph.D.



.....
.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

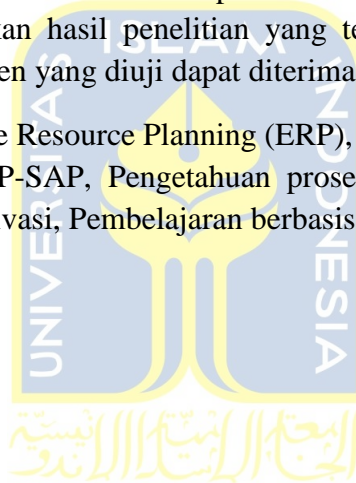


Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

ABSTRAK

Skripsi ini menyajikan sebuah penelitian tentang hasil pembelajaran pada mata kuliah Lab. ERP-SAP pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi hasil prestasi belajar mahasiswa yaitu penerimaan mahasiswa terhadap teknologi ERP-SAP, pengetahuan proses bisnis, dan kemampuan mengolah transaksi ERP- SAP, motivasi belajar, dan pembelajaran berbasis kasus. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kelima variabel tersebut terhadap hasil prestasi belajar Lab. ERP- SAP. Penelitian ini sendiri melibatkan mahasiswa aktif yang telah mengambil dan lulus mata kuliah Lab. ERP pada jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia. Sebanyak 105 sampel kuesioner yang disebar kepada mahasiswa akuntansi dengan 101 kuesioner yang dapat digunakan untuk melakukan analisis lebih lanjut. Kuesioner penelitian ini diadopsi dari Cronan dan Douglas (2012), sedangkan analisisnya menggunakan metode regresi berganda dengan menggunakan software SPSS versi 22. Terdapat 1 variabel dependen dan 5 variabel independen dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kelima variabel independen yang diuji dapat diterima.

Kata kunci: Enterprise Resource Planning (ERP), Prestasi belajar ERP, Penerimaan mahasiswa terhadap ERP-SAP, Pengetahuan proses bisnis, Kemampuan mengolah transaksi ERP-SAP, Motivasi, Pembelajaran berbasis kasus



ABSTRACT

This research thesis presents the results of enterprise resource planning (ERP) learning on students in accounting major Islamic University of Indonesia. There are several variables that affect student learning outcomes as well as acceptance of information technology, business process knowledge, the ability to process transaction in ERP-SAP motivation and case-based learning. The main object of this thesis is to know the influence of these variable depending on the learning outcome from Lab. ERP- SAP course. A combined total of 101 active students were surveyed regarding the results of ERP learning at accounting major in Islamic University of Indonesia. This research questionnaire was adopted from Cronan and Douglas (2012), while the analysis of this research using multiple regression with SPSS software version 22. There are 6 variables that divided into 1 dependent variable and 5 independent variables. Results suggest that all of three independent variables are acceptable.

Keywords: enterprise resource planning systems, ERP learning achievement, business process knowledge, acceptance of information technology, SAP transaction skillmotivation, case-based learning



MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang sabar.”

(Q.S Al Baqarah :153)

“Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.”

(QS Al Baqarah:155)

“Hidup tak usah terlalu direncanakan, jika hatimu isinya niat baik, niat baik, dan niat baik maka InsyaAllah hasilnya akan baik.”

(Emha Ainun Najib)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh- sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS Al-Insyirah: 5-8)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'aliakum Wr. Wb.

Dengan menghaturkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Kemandirian dan Rasio Efektivitas Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia akal sehat serta pikiran, kekuatan dan kasih sayang atas segala kemudahan-Nya selama proses penyusunan skripsi.
2. Nabi terlantun Muhammad SAW, sholawat serta salam semoga tetap bernaung.
3. Kedua orang tua tersayang, Papah Sugeng,ST dan Mamah Ajeng yuni P. terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.

4. Terimakasih buat keluarga besar saya terutama Oma saya Yunce Susyati juga telah mensupport saya selama ini, Budhe Marti dan Om Basuki Jasaraharja yang membantu saya waktu magang. Serta saudara saya Laurence di Belanda.
5. Ibu Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktunya meski sesibuk apapun dalam memberikan ilmu, nasihat serta pengarahan dengan penuh kesabaran. Semoga ilmu yang diberikan ini selalu bermanfaat.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi UII yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya.
7. Konco seperjuangan dari SMA sampai sekarang sama-sama berjuang di skripsi sampai sidangnya bareng sodara Gopan (Alvan Siswanto).
8. Sahabat Cina saya jauh-jauh dari perantauan makasih banyak mas Ahok (Hari Rizki A). thanks udah support dari masa masa kelam sampe sekarang tetap jadi konco kentel ya.
9. Teman kkn saya terimakasih sudah mensupport dan mendukung untuk terus semangat.
10. Tak lupa terimakasih atas doanya Bapak Dukuh Ngurak-urak Gunung Kidul tempat KKN saya dulu Bapak Rusmianto (Pak Anto) dimana telah memberikan ilmu-ilmu kehidupan.
11. Buat teman kuliah yang juga sedang berjuang bersama saya Desmabi, Irfan, fatah, dll.
12. Semua teman-teman kampus maupun luar kampus yang selama ini meluangkan waktunya untuk mendengarkan semua keluh kesah selama menyusun skripsi ini.

13. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran studi penulis selama ini.
14. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan ini baik narasumber maupun lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Terima kasih atas doa dan dukungan yang ada selama ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Yogyakarta, 15 Maret 2019

Penulis,

(Stefaan Edris)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Abstrak.....	vi
Kata pengantar	ix
Daftar isi.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Enterprise Resource Planing (ERP).....	16
2.1.2 Theory Acceptance Model (TAM).....	19
2.1.3 Theory of Reasoned Action (TRA).....	21
2.1.4 SAP University Alliance (AP UA)	22
2.1.5 Motivasi.....	23
2.1.6 Penerimaan user Terhadap Teknologi Informasi.....	24
2.1.7 Kemampuan mengolah Transaksi SAP.....	25

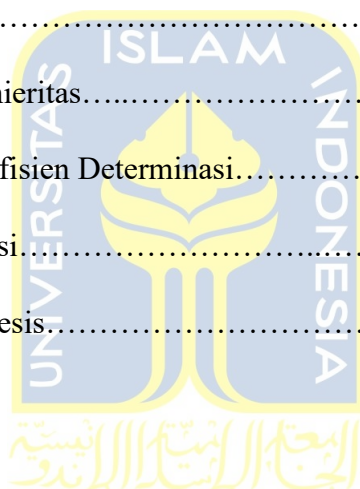
2.1.8	Study Case.....	27
2.1.9	Pemahaman Proses Bisnis.....	28
2.2	Penelitian Terdahulu.....	30
2.3	Hipotesis Penelitian.....	33
2.4	Kerangka Konseptual.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Jenis Penelitian.....	40
3.2	Populasi dan Sampel.....	40
3.3	Data dan Sumber Data.....	41
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	42
3.4.1	Variabel Dependen.....	43
3.4.2	Variabel Independen.....	44
3.4.2.1	Penerimaan mahasiswa terhadap ERP.....	44
3.4.2.2	Pemahaman proses bisnis.....	45
3.4.2.3	Kemampuan mengolah transaksi SAP.....	45
3.4.2.4	Motivasi mahasiswa dalam mempelajari ERP.....	46
3.4.2.5	Motivasi mahasiswa dalam mempelajari ERP.....	46
3.5	Teknik Analisis Data.....	46
3.5.1	Uji Validitas.....	46
3.5.2	Uji reliabilitas.....	47
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.4	Uji Heterokedasti.....	49
3.5.5	Analisis Koefisien Determinasi.....	49
3.5.6	Uji Hipotesis.....	50
3.5.7	Pengujian koefisien Regresi.....	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Deskripsi Responden	53
4.2 Statistik Deskriptif.....	54
4.2.1 Uji validitas	58
4.2.2 Uji reliabilitas.....	60
4.2.3 Uji Asumsi Klasisk.....	62
4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R).....	69
4.2.5 Pengujian Hipotesis.....	70
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian dan diskusi	72
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Implikasi.....	82
5.3 keterbatasan Penelitian.....	83
5.4 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	90



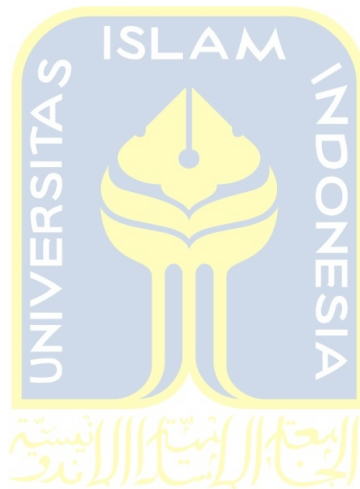
DAFTAR TABEL

1.1 Tabel inkonsisten.....	11
3.1 Tabel Skala likert.....	42
3.2 Tabel komposisi nilai.....	43
4.1 Tabel data kuesioner.....	54
4.2 Tabel statistik deskriptif.....	55
4.3 Tabel hasil uji validitas.....	59
4.4 Tabel uji reliabilitas.....	62
4.5 Tabel uji normalitas.....	64
4.6 Tabel uji multikolonieritas.....	66
4.7 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	69
4.8 Tabel hasil uji regresi.....	71
4.9 Tabel hasil uji hipotesis.....	80



DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar kerangka pemikiran.....	39
4.1 Gambar pengujian normalitas.....	65
4.2 Gambar uji heterkesdisitas.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan peradaban manusia kini telah melalui banyak fase dimana pada akhirnya manusia dituntut untuk melakukan perubahan pada segala sesuatu aspek. Bahkan saat ini dimana era globalisasi bahkan di era pasar bebas ASEAN dimana setiap orang dituntut untuk lebih berinovatif dan kreatif untuk menumbuhkan skill atau keahlian guna bersaing dan meningkatkan standar hidup manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi ini pun sangat pesat dan menuntut seluruh aspek kehidupan di dunia khususnya di Indonesia ini untuk ikut melakukan perubahan yang signifikan agar kita tidak mengalami ketertinggalan dan kesulitan untuk menghadapi tantangan jaman pada saat ini perkembangan teknologi ini banyak memiliki dampak positif serta dampak negative. Salah satu dari dampak positif itu adalah banyak memudahkan masyarakat dan menjadikan seluruh aktifitas manusia menjadi lebih efektif dan efisien. Manusia akan berlomba lomba dalam menemukan penemuan baru di bidang teknologi informasi guna mempermudah pekerjaan manusia atau aktifitas sehari – hari. Perkembangan teknologi informasi di Indonesia sendiri telah melalui proses beberapa tahap.

Pada perkembangannya Negara Indonesia sendiri telah membentuk Departemen Komunikasi dan Informatika dimana departemen tersebut

membantu membuat perkembangan teknologi di Indonesia menjadi lebih terarah. Media media teknologi yang dibentuk yaitu membantu masyarakat bahkan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan baik melalui surat kabar, radio, bahkan televisi hingga kecanggihan online saat ini. Teknologi informasi secara umum bersinonim dengan komputer dan jaringan komputer namun lebih luas dalam hal perancangan berbagai teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan/atau mendistribusikan informasi secara elektronik termasuk di dalamnya televisi dan telepon (Chandler dan Munday, 2011).

Perkembangan teknologi tersebut dapat dilihat dari berkembangnya infrastruktur TI seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), teknologi penyimpanan data (Storage) dan Teknologi komunikasi. Dengan berkembangnya teknologi Informasi saat ini membuat banyak orang berinovasi dalam menghasilkan sebuah TI yang dapat memudahkan manusia dalam melakukan aktifitas sehari hari. Oleh karena itu banyak aspek kehidupan sehari hari dipengaruhi oleh teknologi informasi salah satunya di bidang Ekonomi dan bisnis terutama dalam bidang akuntansi didalam sebuah sektor industri.

Seluruh Perusahaan besar yang berperan dalam memaksimalkan dana dalam operasionalnya juga memiliki implementasi teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan perkembangan ilmu mengenai sistem pemrosesan data menjadi informasi yang akan digunakan dalam keperluan bisnis secara komputerisasi. teknologi informasi mampu membantu serangkaian

aktivitas bisnis menjadi lebih cepat, terintegrasi secara keseluruhan dan akurat. Dalam sector keuangan akuntansi memainkan peran yang sangat penting untuk dapat menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan yaitu informasi keuangan yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh suatu entitas bisnis sehingga fungsi managerial dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Perkembangan teknologi Informasi di akuntansi sendiri dapat dilihat dengan terdapatnya sistem informasi atau (SIA).

Teknologi informasi yang telah banyak diimplementasikan oleh entitas bisnis pada saat ini dalam menjalankan aktivitas bisnisnya yaitu adalah sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP merupakan sebuah model sistem informasi yang dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis dan informasi didalam suatu entitas bisnis atau perusahaan. Integrasi yang dilakukan oleh sistem ERP ini akan menjadikan segala aktivitas bisnis perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif. Penerapan teknologi yang tepat sasaran juga akan mampu meminimalisir biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Kelebihan ERP lainnya adalah terdapat dalam penyusunan dan penyajian data transaksi keuangan karena sistem ERP yang terkomputerisasi akan dapat lebih cepat dan lebih mudah untuk pengaksesan serta lebih mudah dalam melakukan penyimpanan data keuangan dan data aktivitas perusahaan. Penerapan ERP di perusahaan tersebut lebih diarahkan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasi perusahaan. Harapannya dengan diterapkannya program ERP, maka perusahaan dapat diharapkan memperoleh keunggulan kompetitif. Meskipun demikian, “keunggulan kompetitif perusahaan akan lebih

dipengaruhi oleh strategi perusahaan dari pada teknologi yang diadopsi perusahaan” (Dantes, 2012) Dengan munculnya ERP inilah entitas bisnis mampu memberikan informasi bisnisnya secara lebih cepat dan tertata. Berikut beberapa software aplikasi ERP yaitu: SAP, *Microsoft Dynamic* dan *Oracle*.

Dengan adanya perubahan sistem akuntansi di perusahaan dari sistem manual serta tradisional menuju kepada sistem akuntansi yang terkomputerisasi sumberdaya manusia di Indonesia mesti bersiap diri untuk dapat memiliki kompetensi yang berkaitan dengan Sistem ERP tersebut ditambah lagi dengan keikutsertaan Indonesia dalam persaingan bebas ASEAN. Sumber daya manusia di Indonesia seharusnya juga bersiap diri guna meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia agar selalu terjaga eksistensinya di pasar bebas ASEAN. Pengembangan Enterprise Resource Planning (ERP) telah dilakukan pada beberapa perusahaan di Indonesia. Perusahaan perusahaan besar atau BUMN di Indonesia mayoritas telah menggunakan atau mengimplementasikan ERP, bahkan perusahaan swasta di Indonesia pun juga ikut menerapkan ERP.

Akbar (2016) melakukan penelitian yaitu meneliti tentang implementasi sistem ERP pada perusahaan Jaya Utama Motor. Jaya Utama Motor merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan suku cadang kendaraan, khususnya mobil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat lunak ERP yang telah dipilih dan diterapkan yaitu aplikasi ERP SAP dapat mengatasi permasalahan efektifitas pada Jaya Utama Motor.

Ernita dan Kusuma (2010) juga telah melakukan penelitian tentang implementasi ERP di perusahaan. Penelitian ini telah berhasil mengimplementasikan konsep ERP pada perusahaan ritel. Banyaknya pengimplementasian ERP di Perusahaan di Indonesia tentu saja menuntut SDM muda memiliki kompeten lebih di bidang teknologi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia di Indonesia dalam bidang ekonomi khususnya akuntansi atau keuangan adalah yang berkaitan dengan sistem ERP. Beberapa Universitas di Indonesia sudah menerapkan pembelajaran Enterprise Resource planning (ERP) baik Perguruan tinggi negeri (PTN) maupun Perguruan tinggi Swasta PTS dengan bekerjasama dengan pengembang software ERP yaitu SAP dimana telah mendirikan universitas yaitu SAP University Aliances yang mana dapat memberikan kesempatan bagi para mahasiswa manapun untuk mendapatkan pengalaman dan kompetensi dalam pengaplikasian sistem ERP.

Berkembangnya *Enterprise Resource Planing* maka dibutuhkan sumber daya manusia yang sangat mengerti dan mampu mengelola sistem *Enterprise Resource Planing*, namun tenaga kerja yang ahli dalam bidang tersebut masih sangat terbatas dan tidak berbanding dengan pertumbuhan pasar yang semakin membutuhkan pengelolaan sistem terintegrasi seperti ERP itu sendiri. Dengan berkembangnya ERP itu sendiri perusahaan pun harus melakukan training dan melakukan studi kepada penyedia jasa untuk melatih para karyawan mereka agar dapat mengoperasikan sistem tersebut. Namun menurut Cronan dan Douglas (2012), dengan permintaan yang tinggi dan penawaran gaji yang tak kalah dengan tinggi pula dapat menjadi salah satu faktor faktor pendorong untuk

mahasiswa agar mempelajari sistem tersebut. Salah satu universitas di Indonesia yang menerapkan ERP atau bekerjasama dengan SAP University Alliance adalah Universitas Islam Indonesia (UII). Dengan diterapkannya pembelajaran ERP tentu saja tujuan dari Universitas sendiri untuk menambahkan skill dalam akademik khususnya di ERP itu sendiri. Pembelajaran ERP tidak lepas dari berbagai macam bisnis proses. Setiap perusahaan atau organisasi selalu memiliki proses bisnis yang dilakukan untuk menghasilkan dan mengelola produk atau jasa yang ditawarkan kepada pelanggan. Proses merupakan kumpulan dari aktifitas yang bertujuan mengolah masukan menjadi suatu keluaran yang dibutuhkan. Hasil atau output dari suatu proses terkadang dibutuhkan oleh proses-proses yang lain untuk menghasilkan output yang berbeda dan selanjutnya secara keseluruhan proses-proses tersebut menghasilkan output yang melayani pihak eksternal yaitu pelanggan. Output inilah yang disebut dengan produk atau jasa. Dengan ini mahasiswa atau calon pengguna ERP harus memiliki sebuah pengetahuan lebih dari proses bisnis dan merupakan tantangan tersendiri walaupun beberapa dari mahasiswa atau pengguna menemukan kesulitan pada proses bisnis.

McLeod dan Shcell (2001) mengemukakan bahwa kerumitan dalam ERP menjadikan pembelajaran merupakan suatu hal yang penting bagi para pengguna. Pembelajaran ERP berbeda dengan pembelajaran sistem informasi lainnya karena mengharuskan pengguna untuk mempelajari proses bisnis diluar tugasnya. Pembelajaran ERP bagi para pengguna juga harus diterapkan sejak dini agar para pengguna memiliki pemahaman dan skill yang memadai

mengenai sistem ERP, serta dapat menerapkan sistem ERP secara optimal dalam dunia bisnis.

Organisasi tentu saja membutuhkan lulusan berkemampuan lebih dalam mengelola perusahaannya atau entitas bisnis yang dijalankan agar dapat mencapai tujuan organisasi tersebut. Tidak hanya dengan kemampuan yang baik organisasi pun juga mencari *recruitmen* dengan memiliki keahlian khusus dalam mengelola sistem proses bisnis terutama ERP itu sendiri. Perguruan tinggi sebagai jenjang tertinggi dalam pendidikan formal diharapkan dapat Menghasilkan lulusan yang berprofesional. Pendidikan tinggi akuntansi sebagai salah satu instansi yang menghasilkan sumberdaya akuntansi profesional tentusaja dituntut tidak hanya menghasilkan sumberdaya yang menguasai bidang akademik saja namun juga skill dalam teknologi atau bersifat teknis dalam bidang profesional teknis sehingga mempunyai nilai tambah didalam bersaing kerja. Dengan penerapannya Studi pembelajaran ERP di Universitas diharapkan mampu memberikan output positif terhadap SDM di Indonesia agar dapat lebih bersaing di persaingan global. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dalam pembelajaran ERP itu sendiri selama masa perkuliahan. Beberapa literature juga telah meneliti hal serupa.

Penelitian tentang prestasi belajar ERP telah dilakukan oleh Cronan dan Douglas (2012) yaitu meneliti tentang pembelajaran mahasiswa terhadap ERP SIM. Menurut Cronan dan Douglas (2012) bahwa hasil belajar yang terkait dengan siswa secara positif dipengaruhi oleh partisipasi dalam simulasi.

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa luas pemahaman mahasiswa yang telah mempelajari modul dan mempraktikkan software ERP serta penggunaan metode game simulasi ERP. Penggunaan game simulasi ERP sebagai metode pembelajaran dan pelatihan ERP menghasilkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa tentang proses bisnis, manajemen sistem perusahaan, dan keterampilan SAP. Selanjutnya hasilnya memberikan dukungan positif untuk harapan kinerja (harapan mengenai keuntungan dalam kinerja pekerjaan) dan harapan usaha (kemudahan yang terkait dengan penggunaan sistem).

Chen, Keys dan Gaber (2015) juga melakukan penelitian tentang hasil pembelajaran ERP dalam kursus sistem Informasi. Temuan mengungkapkan efek anteseden dari dua konstruksi sistem informasi penting (kesenangan dan penilaian kognitif) pada perilaku belajar dan hasil belajar selama keterlibatan siswa dengan ERP SIM. Studi ini memberikan bukti empiris bahwa beberapa konstruksi sistem informasi utama (yaitu, kesenangan dan penilaian kognitif menggunakan sistem informasi) memainkan peran penting dalam membentuk efektivitas menggunakan perangkat lunak permainan simulasi untuk mempelajari proses bisnis dan perangkat lunak ERP.

Alshare dan lane (2011) juga telah melakukan penelitian serupa. Artikel ini menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) atau penerimaan teknologi sebagai dasar untuk kerangka penelitian untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan kepuasan dalam kursus perencanaan sumber daya perusahaan (ERP). Hasil

penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa memiliki dampak langsung signifikan terbesar terhadap hasil belajar dan kepuasan siswa. Harapan usaha dan harapan kinerja memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap sikap. Struktur dan pelatihan kursus (langsung) memiliki efek tidak langsung pada sikap melalui harapan usaha dan harapan kinerja. Temuan menunjukkan bahwa, untuk mempengaruhi sikap siswa dan, dengan demikian, mempengaruhi hasil belajar dan kepuasan mereka, instruktur harus menekankan pentingnya belajar tentang sistem ERP dan harus memberikan arah yang jelas sehingga siswa mengalami interaksi yang berarti dengan sistem ERP.

Leger (2006) melakukan penelitian tentang metode pembelajaran ERP. Hasil dari penelitian yaitu siswa yang berpartisipasi dalam permainan bisnis atau berbasis kasus tampaknya telah lebih baik mengasimilasi konsep yang mendasari sistem ERP daripada yang tidak memilikinya. Mereka juga tampaknya lebih siap untuk menghadiri kelas konfigurasi *reengineering* dan ERP sebagai hasilnya. Selain itu, di akhir program akademik mereka, siswa dapat mengikuti sertifikasi Proses Bisnis Terpadu SAP ERP yang ditawarkan oleh SAP University Alliance; 93% dari siswa yang berpartisipasi dalam permainan simulasi mendapat sertifikasi SAP mereka. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Harris dan Mardiyati dengan penelitiannya berbasis kasus tidak berpengaruh terhadap prestasi pembelajaran ERP.

Harris dan Mardiyati (2013) menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kecerdasan emosional dan pembelajaran berbasis kasus tidak Tabel inkonsistensi penelitian terdahulu dapat dilihat di Tabel 1.1 berpengaruh terhadap hasil pembelajaran aplikasi (ERP). Hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa terkait dengan pembelajaran teknologi sistem informasi Harris dan Mardiyati (2013).

Penelitian lain mengungkap bahwa Problem based learning atau dengan metode kasus berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Sari, 2014.). Penelitian lain Amilin dan Kuarto (2011), juga menguji mengenai pengaruh problem based learning terhadap hasil pembelajaran software akuntansi. dan hasilnya adalah berpengaruh signifikan terhadap hasil prestasi mahasiswa dalam mempelajari ERP.

Penelitian ini merupakan modifikasi penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh Cronan dan Douglas (2012). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada subjek dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dan sudah mengikuti mata kuliah ERP/SAP dengan menilai berbagai aspek pada penelitian sebelumnya untuk mengetahui seberapa jauh hasil pembelajaran yang didapat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap Lab ERP. Berikut ini merupakan tabel inkonsisten dari penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran ERP.

Tabel 1.1

Inkonsistensi Hasil Penelitian Terdahulu

Variabel	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Penerimaan teknologi	Cronan dan Douglas (2012) Alshare dan Lane (2011) Lee Y et al (2015) Rupahsree (2004)	Harris dan Mardiyati (2013)
Pemrosesan Bisnis	Chen,Keys,dan Gaber (2015) Ledger (2006)	
Mengolah Data	Cronan dan Douglas (2012)	
Motivasi	Harris dan Mardiyati (2013)	
Study case	Sari (2014) Amilin dan Kuarto (2011) Ledger (2006)	Harris dan Mardiyati (2013)

Berbagai penelitian dilakukan agar dapat mengetahui problematika dan mengerti hal hal yang mempengaruhi hasil prestasi belajar mahasiswa dalam mempelajari ERP, dan dari hasil dari beberapa penelitian diatas, maka peneliti hendak melakukan penelitian terhadap mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indoensia dengan judul **“DETERMINAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ENTERPRISE RESOURCE PLANING (ERP) : Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- I. Apakah Penerimaan User terhadap teknologi informasi berpengaruh terhadap pembelajaran ERP?
- II. Apakah pengetahuan tentang proses bisnis berpengaruh terhadap hasil Pembelajaran ERP?
- III. Apakah Pemahaman Kemampuan mengolah transaksi SAP berpengaruh terhadap hasil pembelajaran ERP?
- IV. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap hasil pembelajaran ERP?
- V. Apakah pembelajaran berbasis kasus berpengaruh terhadap hasil pembelajaran ERP?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui informasi mengenai:

- I. Menemukan bukti empiris penerimaan user terhadap teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pembelajaran ERP.
- II. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang proses bisnis berpengaruh terhadap hasil Pembelajaran ERP.
- III. Untuk mengetahui apakah pemahaman kemampuan mengolah transaksi SAP berpengaruh terhadap hasil Pembelajaran ERP.

- IV. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil Pembelajaran ERP.
- V. Untuk mengetahui apakah pembelajaran berbasis kasus berpengaruh terhadap hasil Pembelajaran ERP.

1.4 Manfaat penelitian

Dalam melakukan penelitian ini maka diharapkan akan mempunyai manfaat yang di antaranya yaitu:

- I. Bagi penulis yaitu sebagai syarat dalam memperoleh gelar S1 program studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- II. Bagi pengembang Ilmu pengetahuan yaitu sebagai acuan pembelajaran lanjutan serta salah satu sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.
- III. Bagi mahasiswa yaitu sebagai pengetahuan serta renungan faktor – Faktor mempengaruhi pembelajaran ERP.
- IV. Bagi institusi mahasiswa sebagai acuan agar mengerti faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam pembelajaran ERP.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian dan pembahasan selanjutnya, landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori federalisme fiskal, kinerja keuangan daerah, pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan obyek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas analisis data, hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian serta analisis hipotesis.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari suatu penelitian yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

Kajian Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Enterprise Resource Planing (ERP)

Enterprise Resource Planing (ERP) adalah aplikasi sistem atau software bisnis yang mengintegrasikan seluruh pekerjaan yang terdapat di perusahaan manufaktur dan jasa dan berguna memudahkan aktivitas bisnis yang akan dikerjakan oleh seorang akuntan di dalam perusahaan bisnis dan memudahkan management dalam pengambilan keputusan. “Menurut definisi dalam kamus *American Inventory and Production Control Sistem (APICS)*, yang dimaksud dengan ERP atau Enterprise Resource Planning adalah *Sistem Informasi yang berorientasi Akuntansi untuk mengidentifikasi dan merencanakan sumber daya perusahaan untuk membuat, mengirim dan memperhitungkan pesanan pelanggan.*

Sistem aplikasi ini adalah sistem yang mutakhir yang diterapkan dalam dunia bisnis. Untuk dapat mengaplikasikannya tak jarang perusahaan harus menyediakan dana miliaran rupiah namun hal ini dapat menjadi sarana investasi bagi perusahaan karena akan menghasilkan *return* besar juga bagi perusahaan. Ruang lingkup ERP meliputi produksi, sumberdaya manusia, keuangan dan akuntansi. “Didalam Enterprise Resource Planning Systems (Sistems, Life Cycle, Electronic Commerce and Risk), ERP merupakan software powerful yang memungkinkan perusahaan mengintegrasikan berbagai fungsi yang terpisah (Leary, 2002).”

“Menurut Monk dan Wagner (2009) program ERP merupakan *core software* yang digunakan perusahaan dalam mengkoordinasi informasi pada setiap area bisnis. Program ERP membantu untuk mengelola proses bisnis perusahaan secara luas menggunakan satu database dan satu sistem pelaporan manajemen (Monk dan Wagner, 2009). “Brien (2010) mengatakan bahwa Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan software lintas fungsi terpadu yang merekayasa ulang proses distribusi, manufaktur, keuangan, sumber daya manusia, dan proses bisnis lainnya dari suatu perusahaan untuk memperbaiki efisiensi, dan efektivitas.”

Alouah dan Smith (2010) menerangkan bahwa “sistem ERP merupakan generasi pertama dari sistem perusahaan yang bertujuan untuk melakukan integrasi data. Sebagai tambahan support bagi fungsi utama perusahaan”. Definisi lain dari sistem ERP adalah sistem ERP merupakan integrasi dari sistem yang dapat digunakan untuk mengatur banyak fungsi, mulai dari aset, pendanaan, sampai human resource. Sistem ERP juga memudahkan jalur informasi antar departemen atau divisi dalam perusahaan (Alouah dan Smith, 2010).

ERP atau Enterprise Resource Planning merupakan aplikasi bisnis terintegrasi dan umumnya dapat dipakai untuk menangani modul-modul seperti pengendalian persediaan, utang dagang, piutang dagang perencanaan kebutuhan material (MRP) hingga penanganan sumber daya manusia. Sementara itu ERP juga memiliki karakteristik yaitu Sebuah sistem terintegrasi yang beroperasi dalam real time tanpa konfirmasi yang periodik. Kemudian Sebuah database umum yang mendukung semua aplikasi, dan Instalasi sistem yang integrasi datanya oleh departemen

teknologi Informasi. Keuntungan bisnis yang didapatkan dengan menggunakan sistem ERP adalah sebagai berikut: Memiliki fleksibilitas, visibilitas, dan kontrol untuk secara efektif melaksanakan, memantau, dan memperbaiki strategi perusahaan. Proses bisnis yang inovatif – memungkinkan dalam mengubah komposisi sistem yang ada untuk mendukung proses inovatif. Meminimalkan risiko dan biaya, memperkenalkan proses baru, karena sistem yang ada tetap tidak berubah saat kita memanfaatkan mereka untuk *end-to-end* proses perusahaan. Membantu secara *agregat* dan menganalisis informasi di seluruh organisasi, sehingga kita dapat memperoleh wawasan yang dibutuhkan untuk membuat perubahan yang tepat dan cepat. Perkembangan ERP yang sangat pesat ini dikarenakan implementasi sistem ERP ini akan mampu memberikan dampak positif pada peningkatan kerja dan penghematan biaya karena sistem ini memberikan efektivitas. Pasar ERP yang lebih berkembang lebih mendapatkan banyak keuntungan dengan memberikan layanan dan pemberian lisensi terhadap organisasi.

2.1.2 Theory Acceptance Model (TAM)

Penelitian ini telah dilakukan oleh Davis (1989) kemudian dipakai serta dikembangkan kembali oleh beberapa peneliti selanjutnya. Perkembangan penelitian tentang TAM banyak diuji kembali dari perspekti yang berbeda. Moon dan Kim (2001), Van Der Heijden (2004) menyimpulkan bahwa technology acceptance model yang diusulkan oleh Davis (1986) tidak hanya melibatkan motivasi ekstrinsik seseorang dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup motivasi intrinsik seperti perasaan menyenangkan atau menghibur Margaret et al.

(2006) mengembangkan Technology Acceptance Model (TAM) dengan *Uses and Gratification Theory* untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik seseorang dalam menerima menggunakan teknologi, seperti perasaan senang dan terhibur akan dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan teknologi.

TAM digunakan untuk mengetahui dan memprediksi penerimaan penggunaan terhadap suatu teknologi. Menurut Davis, "TAM adalah sebuah teori sistem informasi yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi". Hal ini dijelaskan karena TAM sendiri merupakan kembangan dari TRA dengan menawarkan konsep penerimaan dan penggunaan teknologi informasi TAM sendiri menggunakan *perceived usefulness* atau Persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya yang lebih baik untuk memprediksi tingkat *usefulness*, *perceived easy to use* atau Persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan, kemudian kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi kemudian kondisi nyata penggunaan sistem Dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi, dan terakhir adalah *experience* dan *complexity*.

Reaksi dan persepsi pengguna Teknologi Informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu

faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolok ukur dalam penerimaan sebuah teknologi (Wibowo, 2008).

2.1.3 Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) pertama kali oleh Martin Fishbein dan Ajzen (1991) “Teori ini menghubungkan antara keyakinan (belief), sikap (attitude), kehendak (intention) dan perilaku (behavior)”. Kehendak merupakan prediktor terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak orang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan - alasan yang sama sekali berbeda (tidak selalu berdasarkan kehendak). “Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (saliency), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak (intention) ditentukan oleh sikap dan norma subyektif” (Jogiyanto, 2007).

Ajzen (1991) yang mengatakan bahwa “sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal, Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu”. Kedua, “perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga oleh norma - norma objektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita

perbuat”. Ketiga, “sikap terhadap suatu perilaku bersama norma - norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku tertentu”. Teori perilaku beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh Ajzen (1991) dan dinamakan Teori Perilaku Terencana (*theory of planned behavior*).

Inti teori ini mencakup 3 hal yaitu; yaitu “keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*),serta keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*)”. Lebih sederhananya lagi yaitu teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan sesuatu perbuatan apabila dia memandang perbuatan positif dan dia akan percaya bahwa orang lain agar ia melakukannya.

2.1.4 SAP University Alliance (AP UA)

SAP University Alliance (AP UA) Adalah sebuah program yang didirikan oleh SAP guna mengenalkan Software SAP sebagai sebuah wadah untuk memberi pengetahuan dan pembelajaran kepada mahasiswa untuk mengetahui bagaimana proses siklus yang ada dalam perusahaan dalam mengolah data di setiap departemen agar dijadikan pendoman dan laporan guna mengevaluasi dan mengontro perusahaan agar dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat serta akurat bagi seorang manager.

Magal (2011) menjelaskan bahwa “program SAP UA bertujuan untuk berada di garis terdepan dalam memberikan pendidikan dan penelitian pada

sebuah sistem perusahaan yang telah terintegrasi”. Dengan memberikan mahasiswa akses ke *state-of-the-art* untuk *software enterprise*, mereka juga membantu dalam mengembangkan dan membangun latar belakang yang kuat dalam dasar dasar integrasi perusahaan dengan mengekspertaskan kreatifitas mahasiswa pada teknologi terkini.

Program yang dijalankan dari SAP UA sendiri adalah bukan program training untuk software. Program ini menggunakan SAP R/3 untuk mengajarkan konsep dasar yang berkaitan dengan teknik atau *supplychain management* dan penggunaan serta poengelolaan terhadap sistem informasi perusahaan. Software ini tidak hanya menjadi alat yang sangat baik namun UA akan membantu untuk menggabungkan persyaratan terbaru dalam upaya pengembangan kurikulum kuliah.

2.1.5 Penerimaan User Terhadap Teknologi Informasi

Merupakan sebuah teori mengenai penerimaan dan penggunaan teknologi. Menurut Venkatesh (2003) Teori ini merupakan pengembangan dari teori teori sebelumnya dan ngenai penelitian lanjutan teori dasar meenerimaan tekmnologi dan perilaku penggunaan teknologi yang telah ada dan telah dikemukakan oleh teori sebelumnya. Sementara itu menurut Davis (1989) menyartakan bahwa kegunaan sistem merupakan indikator utama dalam penerimaan teknologi.

Hal ini disebabkan ketika seseorang menerima teknologi tentu mereka harusnya menyesuaikan dengan kebutuhan dan kegunaannya yang diperoleh.

Penelitian dari Lee (2015) menambahkan bahwa sebuah teknologi informasi telah sesuai dengan kegunaan dan mudah untuk digunakan maka serang pengguna akan merasa puas dan nyaman untuk melakukan pekerjaannya. Penggunaan teknologi informasi dalam penelitian ini adalah menggunakan SAP R/3 sebagai pembelajaran mata kuliah ERP oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia.

2.1.6 Motivasi

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai sesuatu Sardiman (2001) menyatakan bahwa hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Motivasi banyak menentukan hasil belajar seseorang. Menurut Winkle (1987) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Siswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi.

Haris dan Mardiyati (2010) dalam penelitiannya juga berpendapat “Motivasi belajar adalah kondisi internal yang mampu menimbulkan dorongan untuk (belajar) guna mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan”. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar, misalnya: ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan dan sebagainya.

Motivasi sebagai proses psikologis ini timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut instrinsik. Sedangkan faktor di luar diri disebut faktor ekstrinsik, misal ada siswa yang termotivasi melaksanakan belajar dalam rangka memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya sendiri seperti nilai, tanda penghargaan, atau pujian guru.

2.1.7 Kemampuan Mengolah Transaksi SAP

Sebuah proses kompleks yang terjadi di dalam proses mempelajari ERP dan SAP memerlukan suatu pemahaman yang lebih dan mendalam. Beberapa proses dasar yang dipelajari di aplikasi ini terdiri dari financial accounting, controlling, logistik general, penjualan dan distribusi, management bahan dan SDM (Cronan dan Douglas, 2012). Hal ini disebabkan dikarenakan seluruh sistem yang terdapat di SAP terintegrasi secara langsung kedalam masing masing departemen secara otomatis. Sehingga di dalam memahaminya haruslah perlu sebuah kemampuan agar mahasiswa dapat mencerna seluruh aktifitas yang terjadi dalam mengolah sebuah data dalam software SAP. Oleh karena itu mahasiswa dalam mempelajari SAP harus mengetahui dasar- dasar siklus transaksi guna memproses data di dalam software SAP.

SAP R/3 merupakan sekumpulan modul-modul bisnis terintegrasi yang cukup kompleks dan menjangkau seluruh proses bisnis yang spesifik. SAP R/3 berbasis client-server, sistem ini menggunakan *3-tiered* model yaitu menggunakan 3 tingkatan, *client server layer*, *application server layer* dan *database server layer* Hasil proses bisnis dan pemrosesan data dalam modul ini ditampilkan kepada pemakai aplikasi dengan menggunakan BAPI (Business

Application Programming Interface). BAPI ini merupakan sekumpulan objek yang disediakan dalam bentuk object-oriented view dalam sistem SAP R/3.

Berikut ini merupakan fungsi dasar yang dipelajari dalam pengajarannya menggunakan SAP R/3:

1. *Financial accounting*: mendefinisikan data untuk struktur perusahaan. Peran dari proses akuntansi adalah untuk organisasi mencatat bukti transaksi keuangan. Informasi keuangan yang diperoleh digunakan untuk melakukan perencanaan dan mengelola organisasi. Proses akuntansi terbagi menjadi dua kategori utama yaitu *financial accounting* dan *management accounting*. *Financial Accounting* (FI) berfokus pada pencatatan keuangan dari proses bisnis sesuai dengan keterjadiannya. Perusahaan menggunakan data yang dihasilkan oleh bagian akuntansi untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan. Di sisi lain, *Management Accounting* atau *Controlling* (CO) berfokus pada internal perusahaan, bagian ini menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengelola berbagai proses bisnis secara efektif.
2. *Controlling*: mendefinisikan program dalam mengendalikan wilayah dan daerah operasi untuk tujuan biaya dan profitabilitas analisis biaya dan data penjualan, tarif overhead dan tenaga kerja, biaya sebenarnya.
3. Logistik general: mendefinisikan data persediaan, plant (pabrik, dan lini produk).
4. Management bahan: yaitu untuk pembuatan komponen, sub-rakitan, barang jadi, tagihan bahan, pusat pusat kerja (stasiun pada lini produksi), *routing*

(urutan operasi produksi) jadwal induk produksi, perencanaan kapasitas, dan pemeliharaan.

5. Penjualan dan distribusi : yaitu data untuk organisasi penjualan, catatan master pelanggan, saluran distribusi, pengiriman , kutipan dan pemrosesan order.
6. Sumberdaya manusia: definisi dan data untuk daerah personel, kelompok karyawan, catatan master personil, gaji, admisnistratif manfaat dan pengembangan organisasi.

Mahasiswa dtuntut untuk bisa memahami beberapa skill yang dapat mengolah data yang ada menjadi mudah untuk dikomunikasikan dan dipelajari sehingga setiapn transaksi yang nanti tidak menjadi sebuah error dan agar berjalan sesuai dengan proses integrasi berlangsung.

2.1.8 Study Case

Merupakan pembelajaran dimana proses belajar dan proses memotivasi dengan menggunakan prinsip pembelajaran tidak berpusat terhadap dosen namun juga berpusat dari mahasiswa itu sendiri. Kualitas problem yang diberikan kepada mahasiswa dalam proses pembelajarannya sangat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam memecahkan masalah ketika mereka benar benar praktek di dalam dunia kerja. Kelebihan mode dari study case adalah dosen akan mempermudah dalam menyampaikan informasi karena didukung partisipasi dari mahasiswa itu sendiri dalam pembelajarannya.

Study case biasanya berfokus terhadap pembelajaran sendiri (Self-Learning). Bonwell dan Eison (1991) mendefinisikan belajar aktif adalah aktifitas pengajaran dimana melibatkan peserta didik dalam melakukan Sesutu dan berfikir tentang sesuatu mereka kerjakan. Silberman (1996) mengatakan jika proses belajar terjadi secara aktif, maka peserta didik melakukan banyak hal dan mereka akan menggunakan kemampuan mereka untuk mempelajari ide ide serta memecahkan masalah serta mengaplikasikan sesuatu terjadi dalam pekerjaannya.

2.1.9 Pengetahuan Proses Bisnis

Sistem ERP merupakan sebuah sistem yang mendukung proses bisnis dengan menyediakan informasi secara *realtime* yang terintegrasi antar divisi-divisi fungsional perusahaan”. Sebelum sistem ini dapat digunakan, perlu adanya konfigurasi sistem terlebih dahulu. “Konfigurasi sistem ERP merupakan proses yang diperlukan untuk menyesuaikan kebutuhan proses bisnis perusahaan dalam penataan sisem agar sistem tersebut dapat terintegrasi dan digunakan dengan baik.

Bisnis Proses adalah suatu kumpulan pekerjaan yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu. Suatu proses bisnis dapat dipecah menjadi beberapa subproses yang masing-masing memiliki atribut sendiri tapi juga berkontribusi untuk mencapai tujuan dari superprosesnya. Michael Porter (1996) telah menggambarkan suatu proses bisnis perusahaan sebagai sebuah value chain. Hal ini diartikan bahwa sebuah proses bisnis tidak

dapat dipisahkan dari proses untuk mendapat suatu pengetahuan tentang bisnis yang akan dituju, tentu saja seorang bekerja disebuah pekerjaan harus memahami siklus bisnis tersebut.

Analisis proses bisnis umumnya melibatkan pemetaan proses dan subproses di dalamnya hingga tingkatan aktivitas atau kegiatan. Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil. Suatu proses mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruhnya. Banyak definisi yang telah dijabarkan oleh para ahli manajemen mengenai proses bisnis.

Setiap perusahaan atau organisasi pasti melakukan proses bisnis yang dilakukan untuk menghasilkan dan mengelola produk dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan. Proses merupakan kumpulan dari aktifitas yang bertujuan mengolah masukan menjadi keluaran yang dibutuhkan atau output. Output inilah yang disebut dengan produk atau jasa. Proses bisnis terbagi menjadi beberapa proses yaitu:

1. Proses bisnis inti/utama, yaitu proses yang diselenggarakan untuk melayani

Pelanggan pengguna produk atau jasa.

2. Proses bisnis pendukung, yaitu proses yang diselenggarakan untuk melayani

pelanggan internal (karyawan perusahaan).

3. Proses bisnis manajemen, yaitu proses dimana perusahaan menyusun rencana, mengorganisasikan dan mengendalikan sumber daya yang ada.
4. Proses network bisnis, yaitu proses yang diselenggarakan untuk pemasok, pemberi pinjaman, investor, pemerintah ataupun masyarakat umum.

Di dalam SAP sendiri penting untuk memahami sebuah bisnis dan mengetahui proses yang terdapat di dalamnya, karena di dalamnya semua bagian nanti akan terintegrasi secara otomatis.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang prestasi belajar ERP telah dilakukan oleh (Cronan dan Douglas, 2012) yaitu meneliti tentang pembelajaran mahasiswa terhadap ERP. Peneliti meneliti apakah pengetahuan proses bisnis, pengetahuan skill transaksi SAP serta pengetahuan ERP sistem manajemen berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil Penelitian dari Cronan dan Douglas (2012) bahwa hasil belajar yang terkait dengan siswa secara positif dipengaruhi oleh partisipasi dalam simulasi. Kemudian penggunaan game simulasi ERP sebagai metode pembelajaran dan pelatihan ERP menghasilkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa tentang proses bisnis, manajemen sistem perusahaan, dan keterampilan SAP. Selanjutnya hasilnya memberikan dukungan positif untuk harapan kinerja (harapan mengenai keuntungan dalam kinerja pekerjaan) dan harapan usaha (kemudahan yang terkait dengan penggunaan sistem).

Penelitian tentang penerimaan teknologi baru pada pengguna juga telah diteliti oleh (Crhisty dan Rupashree, 2004) penelitian menjelaskan bahwa pengaruh tingginya frekuensi dalam menggunakan computer dan pengaruh terhadap kenyamanan menggunakan sistem ERP berpengaruh positif terhadap nilai ERP. Kemudian hal tersebut berpengaruh terhadap peningkatan performa individu pengguna karena mereka merasa nyaman dan mudah untuk menggunakan ERP.

Penelitian lainya juga dilakukan oleh Harris dan Mardiyati (2013). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional, pembelajaran berbasis kasus dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa atas aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP). Peneliti menggunakan teknik regresi linier berganda dengan software SPSS 16.0 untuk menguji data penelitian. “Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa”. Kecerdasan emosional dan pembelajaran berbasis kasus tidak berpengaruh terhadap hasil pembelajaran aplikasi (ERP). Hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa terkait dengan pembelajaran teknologi sistem informasi.

Alshare dan lane (2011) juga telah melakukan penelitian serupa. Artikel ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) atau penerimaan teknologi sebagai dasar untuk kerangka penelitian untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan kepuasan dalam kursus perencanaan sumber daya perusahaan (ERP). Variabel

anteseden yang dipertimbangkan adalah sikap siswa, ekspektasi kinerja, harapan berusaha, pelatihan (hands-on), struktur perkuliahan, dan pengetahuan instruktur yang dirasakan usaha dan harapan kinerja. Temuan menunjukkan bahwa, untuk mempengaruhi sikap siswa dan, dengan demikian, mempengaruhi hasil belajar dan kepuasan mereka, instruktur harus menekankan pentingnya belajar tentang sistem ERP dan harus memberikan arah yang jelas sehingga siswa mengalami interaksi yang berarti dengan sistem ERP. Implikasi bagi praktisi dan pendidik dilaporkan.

Leger (2006) melakukan penelitian tentang metode pembelajaran ERP. Hasil dari penelitian yaitu siswa yang berpartisipasi dalam permainan bisnis tampaknya telah lebih baik mengasimilasi konsep yang mendasari sistem ERP daripada yang tidak memilikinya. Mereka juga tampaknya lebih siap untuk menghadiri kelas konfigurasi reengineering dan ERP sebagai hasilnya. Selain itu, di akhir program akademik mereka, siswa dapat mengikuti sertifikasi Proses Bisnis Terpadu SAP ERP3 yang ditawarkan oleh SAP University Alliance; 93% dari siswa yang berpartisipasi dalam permainan simulasi mendapat sertifikasi SAP mereka. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Harris dan Mardiyati (2013) dengan penelitiannya berbasis kasus tidak berpengaruh terhadap prestasi pembelajaran ERP.

Penelitian lain yaitu Haris dan Mardiyati (2010) juga meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional, pembelajaran berbasis kasus dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa atas aplikasi Enterprise

Resource Planning (ERP) di Universitas Brawijaya. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kecerdasan emosional dan pembelajaran berbasis kasus tidak berpengaruh terhadap hasil pembelajaran aplikasi (ERP).

penelitian lainya, Amirulah dan Dahlia (2010) mengungkapkan *bahwa Problem based learning* atau dengan metode kasus berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh penerimaan mahasiswa terhadap teknologi ERP sebagai hasil dari prestasi pembelajaran ERP.

Konsep teknologi *acceptance* model telah diperkenalkan oleh Davis dapat dengan mudah menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna dalam interaksi teknologi informasi. “Ketika sebuah sistem baru muncul dan diperkenalkan kepada pengguna baru maka perlu sebuah pendekatan untuk mencoba sistem tersebut untuk mengukur seberapa penting manfaat yang dihasilkan, keefektivitasanya dan kemudahan seseorang yang bersangkutan untuk menggunakannya (Davis, 1987)”.

Seseorang dapat menerima teknologi dengan baik jika mereka mudah dalam menggunakannya (*perceived to use*). Ketika seorang merasa mampu dan produktif dalam menggunakan teknologi informasi tersebut, maka akan berpengaruh terhadap sikap dari mereka untuk menggunakan dan membiasakannya di dalam pekerjaannya (*attitude behavioral*).

Hal tersebut akan berdampak pada proses penggunaan dan meningkatkan motivasi mereka untuk bisa menyelesaikan sebuah kasus yang diberikan saat pembelajaran ERP berlangsung sehingga ketika mereka sudah mendapatkan kenyamanan dan kemudahan dalam berinteraksi terhadap software ERP maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil pembelajaran idalam ERP dan dapat menjadi lebih baik lagi, maka berdasarkan uraian diatas tersebut hal yang apat ditarik dalam sebuah hipotesis bahwa:

H1: Penerimaan user terhadap teknologi informasi berpengaruh positif terhadap hasil Prestasi belajar ERP.

2.3.2 Pengetahuan proses bisnis berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar ERP

ERP merupakan implementasi dari suatu aspek perencanaan yang terintegrasi disuatu perusahaan atau organisasi, berifat lintas fungsional terdiri atas berbagai fitur dengan tujuan agar dapat merencanakan dan mengelola sumber daya organisasi dengan lebih efisien dan dapat merespon kebutuhan pelanggan dengan baik. Cronan dan Douglas (2012) menjelaskan bahwa ketika kita mampu atau mahasiswa mampu memahami pengetahuan proses bisnis di alam suatu perusahaan nanti mereka akan mudah dalam mengambil sebuah tindakan dalam pengambilan keputusan dan mencoba mengerjakan sebuah pekerjaan yang kompleks didalam software ERP. Untuk memahami bahwa dalam mempelajari ERP seseorang haruslah memahami dan mendalami pengetahuan dan proses bisnis dalam perusahaan. Tentusaja hal tersebut

sangatlah dibutuhkan agar dapat mengolah ata secara bakik dan benar serta dapat menggunakan teknologi informasi sebagai penunjang aktivitas di sebuah entitas bisnis. Ketika mahasiswa memahami suatu pengetahuan proses bisnis di dalam enterprise resource planning dapat mempengaruhi hasil dari prestasi dalam pembelajaran ERP.

Maka dalam hal tersebut dapat disimpulkan hipotesis bahwa:

H2: Pengetahuan proses bisnis berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar ERP

2.3.3 Kemampuan mengolah transaksi SAP berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar ERP

Keahlian merupakan sebuah skill dimana nantinya dapat memberikan sebuah kunci untuk melakukan segala permasalahan serta mempermudah kegunaan sebuah software dalam menunjang pekerjaan. Menurut Cronan dan Douglas (2012) dalam mempelajari sebuah sistem informasi maka pembelajaran tersebut harus dilakukan terus menerus hingga akhirnya dapat memunculkan keahlian sendiri bagi seorang user khususnya dalam program SAP. ERP memerlukan suatu pemahaman untuk mengolah data - data transaksi serta siklus - siklus transaksi terdapat di dalam software. Mahasiswa dituntut untuk paham serta mendalami hal tersebut agar dalam menggunakan software ERP dapat menggunakannya secara lancar sesuai siklus akuntansi. Hal tersebut sangat penting dimana ketika mahasiswa dalam mengelola ERP mampu mengolah data dengan benar dan mampu menghadapi masalah dengan cepat, serta dapat

meningkatkan produktifitasnya untuk efektif dalam mengolah transaksi dan tidak kesulitan dalam menginput suatu transaksi di dalam ERP.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis selanjutnya:

H3: Kemampuan mengolah transaksi SAP berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar ERP

2.3.4 Motivasi Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Prestasi Belajar ERP

Motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu konsep dimana digunakan jika menguraikan kekuatan - kekuatan yang bekerja terhadap suatu individu tersebut untuk memulai dan mengarahkan perilaku atau segala sikap yang menjadi pendorong timbulnya suatu semangat dan perilaku. Hirarki kebutuhan menurut Maslow (Robbins 1996) bahwa motivasi didasarkan atas tingkat kebutuhan yang disusun menurut prioritas kekuatannya. Apabila kebutuhan pada tingkat bawah telah dipenuhi maka kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk memenuhi perilaku yang menuntut kebutuhan yang lebih tinggi. Motivator yang paling berpengaruh adalah motivasi dari dalam, bukan dari luar. Keinginan untuk maju dalam diri mahasiswa itulah menimbulkan semangat dalam meningkatkan kualitas mereka. Para mahasiswa tentunya memiliki upaya untuk meningkatkan diri akan menunjukkan semangat juang yang tinggi kearah penyempurnaan diri diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih prestasi. Dengan uraian tersebut maka dapat dihasilkan suatu hipotesis

H4: Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar ERP

2.3.5 Study case berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar ERP

Study case merupakan pembelajaran dimana proses pembelajaran atau metode pembelajaran dengan melakukan pendekatan berdasarkan kasus replika dari dunia nyata. Salah satu metode pembelajaran aktif adalah PBL (Problem Based Learning) atau Pembelajaran Berdasarkan Masalah. PBL adalah proses pembelajaran yang dimulai dengan “*problem*” di dalam studi kasus dan bukannya paparan/penjelasan mengenai knowledge (Boud dan Feletti, 1987). Disini mahasiswa akan dinilai apakah akan meningkatkan kemampuan berfikirnya dengan metode study case atau apakah akan menyulitkan mahasiswa dalam meraih prestasi pembelajaran diterima oleh mahasiswa tersebut, dari uraian tersebut maka diperoleh hipotesis:

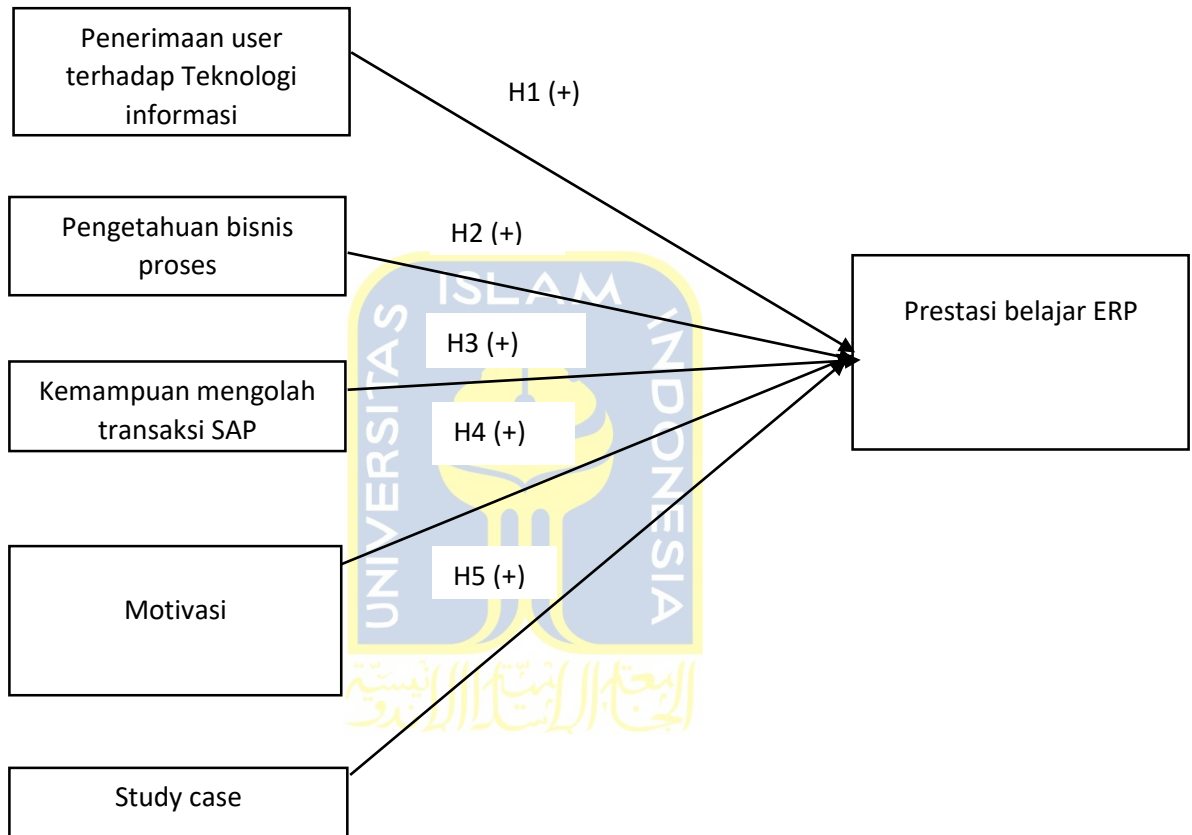
H5: Study case berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar ERP

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu variabel keadilan pajak, sistem perpajakan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksinya kecurangan, pemeriksaan pajak dan tarif pajak terhadap variabel dependen yaitu penggelapan pajak dan disajikan pada kerangka pemikiran berikut ini:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Tipe penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatori dimana tipe ini merupakan tipe penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kasual antar variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam hal ini penulis berusaha menjelaskan Determinan hasil hasil prestasi belajar dalam pembelajaran ERP (Enterprise Resource Planning) pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kembali kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi penelitian ini menggunakan data mahasiswa aktif strata 1 (S1) Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Populasi dan sample didapatkan dengan menyebarkan kuesioner. Sementara itu sample yang dipilih adalah menggunakan purposive sample yaitu mahasiswa aktif yang sudah mengambil atau lulus mata kuliah lab ERP.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data Primer. “Data primer merupakan data yang didapat dengan cara menggali secara langsung dari

sumber pertama atau responden baik dari individu berupa kuesioner atau wawancara”. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya menjawab satu jawaban saja. Analisis pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Kuesioner yang telah dikumpulkan akan diseleksi oleh peneliti agar mendapatkan kuesioner dengan syarat- syarat yang diinginkan oleh peneliti. Media untuk penyebaran kuesioner adalah dengan menggunakan Google form atau Google doc. Agar memudahkan penyebarannya dan pengaksesannya.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, dan hal-hal yang mereka ketahui. (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini akan memberikan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mengambil mata kuliah ERP.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penulis menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, pengaruh dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009). Menurut Ghozali (2010)

“skala likert juga dianggap sebagai interval”. Dalam prosedur skala likert ini sejumlah pertanyaan disusun dengan jawaban responden berada di dalam suatu kontinum antara sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan pemberian bobot sebagai berikut:

Tabel 3.1

SKALA LIKERT

Kode	Makna Jawaban	Skor jawaban
STS	Sangat tidak setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

Variabel penelitian disini terdiri dari enam variabel dimana 1 variabel dependent dan lima variabel independent.

3.4.1 Variabel Dependen

Prestasi belajar adalah kemampuan dari mahasiswa dalam memahami dan menggunakan Enterprise resource planning yang dapat diukur dari nilai nilai yang diperoleh dari mahasiswa. Nilai pembelajaran ERP ini sendiri diambil dari rata-rata nilai akhir mata kuliah lab ERP dengan menggunakan indeks IPK skala 4.

Berdasarkan SK Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta No. 345 /SK.rel/ BAAK/VIII/2002, nilai akhir pada setiap mata kuliah dinyatakan dalam huruf yang mempunyai arti dan bobot sebagai berikut:

Tabel 3.2
Komposisi Nilai

A = 4,00	C+ = 2,25
A- = 3,75	C = 2,00
A/B = 3,50	C- = 1,75
B+ = 3,25	C/D = 1,50
B = 3,00	D+ = 1,25
B- = 2,75	D = 1,00
B/C = 2,50	E = 0

Dari nilai tersebut nanti akan dibagi dengan 4 skala besar, yaitu:

- 1 : D – E
- 2 : C+ - C/D
- 3 : B+ - B/C
- 4: A – A/B

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Penerimaan mahasiswa terhadap ERP

Yaitu seberapa besar penerimaan penggunaan software ERP yang dikembangkan oleh SAP sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna untuk menunjang aktifitasnya dalam mempelajari mata kuliah ERP. Variabel ini diukur dengan indikator terdiri dari 5 pertanyaan dengan memperoleh dari beberapa literatur yaitu dari Cronan dan Douglas (2012). Pengukuran dilakukan dengan skala likert dengan 4 skala yaitu 1: sangat tidak setuju dan 4 sangat setuju.

3.4.2.2 Pemahaman proses bisnis

Pemahaman proses bisnis adalah segala pelayanan dan proses proses yang mendukung proses produksi. Pemahaman dari proses bisnis ini menunjukkan pembelajaran ERP akan lebih mudah apabila individu tersebut dapat memahami bisnis secara termonologinya, dapat mengerti siklus dan proses bisnis yang terjadi dalam hubungan hubungan yang lain yang berhubungan dengan kedua hal tersebut dalam pengolahan data di dalam pembelajaran ERP. Sehingga akan dapat membantu untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Pengukuran dilakukan dengan skala likert dengan 4 skala yaitu 1: sangat tidak setuju dan 4 sangat setuju.

3.4.2.3 Kemampuan mengolah transaksi SAP

Kemampuan mengolah data SAP adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seorang user dalam memahami siklus transaksi yang berlangsung dan mampu membuat jembatan untuk memudahkan jalannya kegiatan transaksi bisnis di dalam sistem tersebut. Kemampuan ini menunjukkan skill pengguna dalam menjalankan seluruh kegiatan transaksi yang terjadi dalam proses bisnis tersebut.

Variabel ini memiliki 4 item pertanyaan yaitu adopsi dari kuesioner penelitian Cronan and Douglas (2012). Pengukuran dilakukan dengan skala 1 sampai 4 yaitu sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

3.4.2.4 Motivasi mahasiswa dalam mempelajari ERP

Motivasi diri didefinisikan sebagai suatu konsep yang digunakan sebagai pengurai kekuatan yang bekerja terhadap diri individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku atau segala sikap dimana menjadi pendorong timbulnya suatu perilaku. Beberapa item yang digunakan untuk mengukur sebuah motivasi belajar adalah keinginan, semangat, dan tidak mudah menyerah. Pengukuran dilakukan dengan skala likert dengan 4 skala yaitu 1: sangat tidak setuju dan 4 sangat setuju.

3.4.2.5 Pembelajaran menggunakan Study case

Merupakan metode pendekatan dengan kasus replika dari pekerjaan nyata dunia kerja. Indikator penilaian ini adalah apakah mahasiswa memiliki kepuasan

dalam pembelajaran dengan melihat hasil nilai dari pelajaran ERP itu sendiri. Beberapa item yang digunakan untuk mengukur study case ini adalah dampak dari pemberian kasus mempengaruhi kemandirian, *problem solving*, dan ketepatan sasaran pembelajaran Pengukuran dilakukan dengan skala likert dengan 4 skala yaitu 1: sangat tidak setuju dan 4: sangat setuju.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengolahan data menggunakan SPSS.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Gozali (2012) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur Validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dalam hal ini n merupakan sample. Untuk lebih jelasnya uji validitas dapat diukur dengan membandingkan r hitung dengan r Tabel (r produk moment) dimana jika:

R hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut valid.

R hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Gozali (2012) Uji realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator suatu vartiable. Suatu reliable dikatakan handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas memiliki dua cara yaitu:

A. *Repeated measured* atau pengukuran ulang yaitu seseorang akan disodori pertanyaan sama dalam waktu yang berbeda.

B. *One shot* pengukuran sekali saja yaitu pengukurannya hanya sekali lalu dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pengukuran metode ini yaitu dengan *Cronbach Alpha*. Imam Gozali menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha > 0.07 .

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Di penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik dengan menggunakan alat spss meliputi:

3.5.3.1 Uji Normalistas

Uji Normalitas yaitu untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.hal ini dilakukan guna melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Untuk menguji data yang disajikan terdistribusi normal

atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, jika distribusi data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2012).

3.5.3.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk mencari korelasi antar variabel bebas. Model uji regresi yang selanjutnya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi multikolinieritas yaitu:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu sistem estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi >0.90 maka hal tersebut merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
3. Multikolinieritas juga dapat dilihat dari VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolinieritas dapat ditolerir.
4. Nilai eigen value sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendeteksi nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

3.5.3 Uji Heterokedasti

Yaitu untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dasar analisisnya yaitu melihat pola titik teratur seperti gelombang. Dasar analisisnya yaitu:

1. Dengan melihat titik- titik pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengidentifikasikan terdapat heterogenitas.
2. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas dan menyebar dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengidikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5.5 Analisis koefisien determinasi (uji R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 mencerminkan seberapa besar variansi dari variabel terikat y diterangkan oleh variabel bebas x. hasilnya meliputi $R^2 = 1$, jika demikian maka variansi Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel X. intinya uji ini harus menghasilkan angka lebih dari 0 atau ($R^2 > 0$) dan maksimal adalah 1 yaitu 100%, artinya berapapun hasilnya hasil tersebut mewakili persentase variabel penjelasan.dengan demikian baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya dimana mempunyai nilai nol hingga satu.

3.5.4 Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan model pengujian berganda. Pengujian dilakukan dengan mengukur apakah layak atau tidak untuk dimasukan kedalam model. Pengujian ini dilakukan secara parsial dari koefisien regresi. Signifikansi diukur dengan alfa dan biasanya diukur dengan batasan 0.05.

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan mengestimasi dan memprediksi rata rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

$$S = \alpha + b_1IT + b_2BP + b_3KTS + b_4MO + b_5Sc$$

Keterangan:

S = prestasi belajar ERP

α = konstanta

b = nilai koefisien

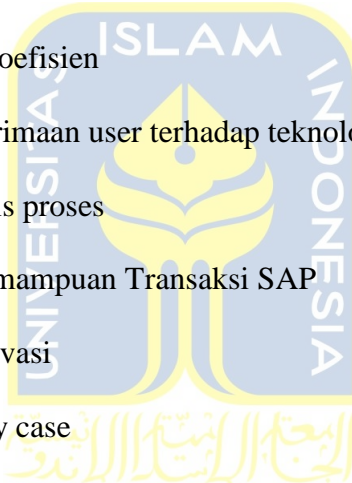
IT = penerimaan user terhadap teknologi

BP = bisnis proses

KTS= Kemampuan Transaksi SAP

Mo= Motivasi

Sc = Study case



Secara statistik setidaknya dapat diukur dari koefisien regresi, tanda positif atau negative dari nilai koefisien regresi bukanlah menyatakan tanda aljabar melainkan menyatakan arah hubungan atau lebih tegasnya menyatakan pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y (Ghozali, 2012). Nilai b positif menandakan bahwa variabel bebas X berpengaruh positif terhadap variabel terikat Y. Sedangkan nilai b yang negatif menyatakan bahwa variabel bebas X Berpengaruh negatif terhadap nilai variabel terikat Y.

3.5.7 Pengujian koefisien regresi

Koefisien regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan harus diuji terlebih dahulu apakah benar benar signifikan atau layak untuk dimasukkan kedalam model persamaan regresi atau tidak. Karena pengujian ini dilakukan secara parsial, maka sering disebut pengujian parsial dari koefisien regresi. Hipotesis uji koefisien regresi konstan:

$$H_0: 0 = \alpha$$

$$H_0: \alpha \neq 0$$

Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti koefisien konstan alfa layak atau dapat dimasukkan ke dalam model regresi.

Hipotesis dari uji koefisien regresi variabel independen.

$$H_0: 0 = \beta_1$$

$$H_a: \beta_1 \neq 0, \text{ dimana}$$

$$i = 1, 2, \dots, k$$



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa responden yang telah menjadi objek penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif yang telah mendapati atau lulus mata kuliah Enterprise Resource Planing (ERP) dimana terdapat dua angkatan yaitu tahun 2014 dan 2015 jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dimana telah disebar kuesioner dan dapat digunakan yaitu sebesar 101 kuesioner. Hal ini dimaksud agar mendapatkan data yang beragam agar hasil dari penelitian ini dapat untuk mengukur dan membandingkan tingkat pemahaman dan hasil pembelajaran dari laboratorium ERP. Kemudian dari kuesioner yang layak untuk di proses olah atau digunakan penelitian untuk sumber data yang benar. Beberapa kuesioner lainnya diisi namun tidak dapat digunakan karena pengisian tidak benar.

Sebelum membahas lebih lanjut tentang hasil penelitian ini. Terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran dari responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Semua informasi tersebut diperoleh dari hasil distribusi kuesioner yang diperoleh kembali. Distribusi hasil penelitian ini disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Hasil kuesioner

Kuesioner yang tersebar	105
Kuesioner dapat digunakan	101
Tidak dapat digunakan	4

4.2 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk menjelaskan serta memberikan gambaran maupun informasi terkait deskriptif penelitian. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang menginformasikan tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*) dan standar deviasi (*standard deviation*) dari jumlah keseluruhan data dalam periode 2014 - 2018 yang berjumlah 101 data. Berikut hasil dari uji analisis statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.2

Statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerimaan user terhadap Teknologi informasi	101	2.00	4.00	3.4109	.49823
Business Knowledge Process	101	2.00	4.00	3.4579	.43885
Kemampuan mengolah data	101	2.00	4.00	3.4530	.52644
Motivasi	101	1.67	4.00	3.1754	.70993
Study Case	101	2.00	4.00	3.2509	.51472
Prestasi pembelajaran ERP	101	3.00	4.00	3.7401	.35341
Valid N (listwise)	101				

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa terdapat enam variabel penelitian (IT, BP, KTS, Mo, Sc, S) dengan jumlah sample secara keseluruhan sebanyak 101 sample. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah untuk setiap variabel, dan nilai maksimum untuk tertinggi pada setiap variabel dalam penelitian. Dalam tabel juga dapat dilihat mean serta standar deviasi dari setiap nilai masing-masing variabel. Beberapa penjelasan mengenai hasil perhitungan statistik masing - masing diuraikan sebagai berikut:

Dari hasil pengujian statistik deskriptif terdapat variabel penerimaan teknologi informasi terhadap ERP/SAP. Dapat disimpulkan bahwa rata rata mahasiswa menyetujui bahwa mereka dapat menerima teknologi informasi ERP sebagai suatu teknologi informasi yang mudah dipahami dan mempunyai manfaat yang dapat menambah wawasan serta skill mereka.hal ini dapat dilihat dari mean yang didapat yaitu sebesar 3.4109 dan standar deviasi sebesar 0.49823 dan nilai maksimum sebesar 4.00 serta nilai minimum sebesar 2.00 dimana 101 responden sebagian besar setuju dengan pertanyaan yang terdapat di masing masing indikator pertanyaan yang terdapat di masing masing indikator pertanyaan yang terdapat di kuesioner yang berhubungan dengan penerimaan mahasiswa terhadap ERP/SAP.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif terhadap variabel pemahaman proses bisnis atau *business Proses* dapat disimpulkan bahwa rata rata dari 101 responden menyetujui bahwa pemahman proses bisnis, dapat mempengaruhi dalam hasil pembelajaran lab ERP-SAP. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata yang berada pada 3.4579 dan standar deviasi nya sebesar 0.43885 kemudian nilai maksimum adalah sebesar 4.00 dan nilai minimum adalah sebesar 2.00 yang berarti dari 101 responden yang mengisi kuesiner tersebut setuju dengan pertanyaan yang terdapat di masing masing indikator pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang berhubungan dengan penerimaan mahasiswa terhadap ERP.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif terhadap hasil pembelajaran ERP dapat disimpulkan bahwa rata rata dari 101 responden menyetujui bahwa kemampuan mengolah dalam proses bisnis, dapat mempengaruhi dalam hasil pembelajaran lab ERP-SAP. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata yang berada pada 3,1754 dan standar deviasi nya sebesar 0,70993 kemudian nilai maksimum adalah sebesar 4,00 dan nilai minimum adalah sebesar 1,67 yang berarti dari 101 responden yang mengisi kuesiner tersebut setuju dengan pertanyaan yang terdapat di masing masing indikator pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang berhubungan dengan penerimaan mahasiswa terhadap ERP.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif terhadap variabel Motivasi terhadap ERP/SAP. Dapat disimpulkan bahwa rata rata mahasiswa menyetujui bahwa mereka dapat menerima motivasi sebagai suatu acuan semangat dalam mengerjakan teknologi informasi ERP dan mempunyai manfaat yang dapat menambah wawasan serta skill mereka. Hal ini dapat dilihat dari mean yang didapat yaitu sebesar 3.4530 dan standar deviasi sebesar 0.52644 dan nilai maksimum sebesar 4.00 serta nilai minimum sebesar 2.00 dimana 101 responden sebagian besar setuju dengan pertanyaan yang terdapat di masing masing indikator pertanyaan yang terdapat di masing masing indikator pertanyaan yang terdapat di kuesioner yang berhubungan dengan penerimaan mahasiswa terhadap ERP/SAP.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif terhadap hasil pembelajaran ERP dapat disimpulkan bahwa rata rata dari 101 responden menyetujui bahwa

Praktek berbasis Study case dapat mempengaruhi dalam hasil pembelajaran lab ERP-SAP. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata yang berada pada 3,2509 dan standar deviasi nya sebesar 0,51472 kemudian nilai maksimum adalah sebesar 4,00 dan nilai minimum adalah sebesar 2,00 yang berarti dari 101 responden yang mengisi kuesiner tersebut setuju dengan pertanyaan yang terdapat di masing masing indikator pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang berhubungan dengan penerimaan mahasiswa terhadap ERP.

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur dapat mengungkap konsep gejala atau kejadian yang diukur. Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan skor konstruk hasil dari analisis korelasi ini dengan nilai t-test yang memiliki pronanilitas. Hasil pegujian Validitas untuk masing masing variabel yang diringkas pada tabel 4.2 dan berikut ini dan informasi selengkapnya pada lampiran.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Keterangan
Penerimaan User	IT.1	valid
	IT.2	valid
	IT.3	valid
	IT.4	valid
Pemahaman Proses Bisnis	PB.1	valid
	PB.2	valid
	PB.3	valid
	PB.4	valid
Kemampuan megolah data SAP	KTS.1	valid
	KTS.2	valid
	KTS.3	valid
	KTS.4	valid
Motivasi	MO.1	valid
	MO.2	valid
	MO.3	valid
Study Case	SC.1	valid
	SC.2	valid
	SC.3	valid

Hasil terlihat korelasi antara masing-masing indikator terhadap skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $<0,05$ (hasil pada lampiran).

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi pada penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan seluruh sample penelitian. Pengujian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Hasil dari pengujian reliabilitas untuk masing masing variabel yang diringkas pada tabel 4.3 berikut ini dan informasi selengkapnya terdapat pada lampiran 1.3.

Hasil tersebut menunjukkan masing masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha yang berada diatas nilai 0,6. Ghozali (2012) menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ dan menurut Sekaran (2003) pengujian data dianggap sangat baik apabila nilai tersebut berada pada $> 0,80$. Dengan demikian, masing masing variabel tersebut reliable sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

Berdasarkan ringkasan hasil Uji Reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel 4.3 dibawah, dapat diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha yang berada diatas nilai 0,6 sehingga data tersebut dapat dikategorikan baik. Dengan demikian, masing masing variabel tersebut adalah reliable dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistic.

Tabel 4.4

Uji Reliabilitas

Variabel	Koef. Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Penerimaan User	0.706	0.7	Reliabel
Peng. Proses Bisnis	0.737	0.7	Reliabel
Kemampuan Mengolah Transaksi	0.842	0.7	Reliabel
Motivasi	0.739	0.7	Reliabel
Study Case	0.701	0.7	Reliabel

4.5 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus bebas dari masalah asumsi klasik. Uraian berikut akan membahas mengenai Uji asumsi klasik pada regresi berganda, yaitu:

1. Pengujian Normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bersifat normal jika

apabila model dari regresi tersebut tidak normal berarti uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil.

Normalitas data adalah merupakan syarat utama suatu penyelesaian dengan statistik parametrik. Untuk menguji apakah pendistribusian data normal atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Menurut Gozali (2012) distribusi normal akan membentuk pola satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti dan mendekati posisi garis diagonalnya.

Selain itu pengujian normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov secara multivarians pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0.05. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27568940
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.045
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

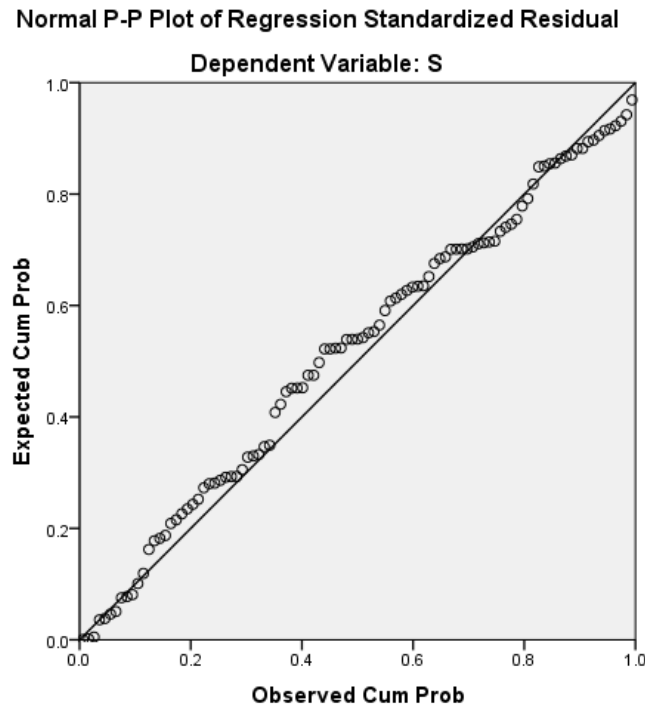
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 4.1

Pengujian Normalitas



Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan adanya distribusi data yang normal. Hal ini ditunjukkan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal dimana garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya. Selain itu juga dengan uji *Kolmogorov-smirnov* yang menunjukkan hasil yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,058 yang berada diatas 0,05.

2. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang

selayaknya yaitu tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka Variabel - variabel ini tidak *orthogonal*.

Variabel *orthogonal* sendiri merupakan variabel independen yang nilai korelasinya antara sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolonieritas dapat ditoleransi. Pada tabel 4.5 terdapat nilai VIF pada masing masing variabel seperti berikut:

Tabel 4.6
Pengujian Multikolonieritas

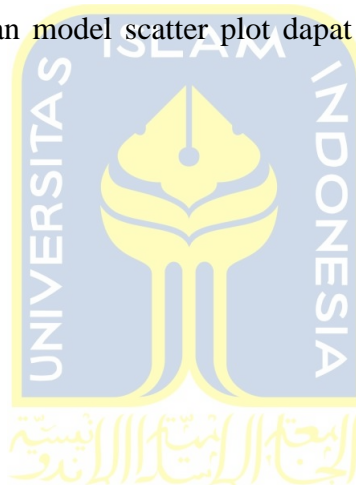
Variabel	VIF
Penerimaan user	1.153
Proses bisnis	1.056
Kemampuan mengolah data SAP	1.191
Motivasi	1.073
Study case	1.058

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolonieritas adalah jika mempunyai nilai VIF dibawah 10. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang rendah dan jauh dibawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini tidak terdapat masalah multikolonieritas.

3. Pengujian Heterokedastisitas

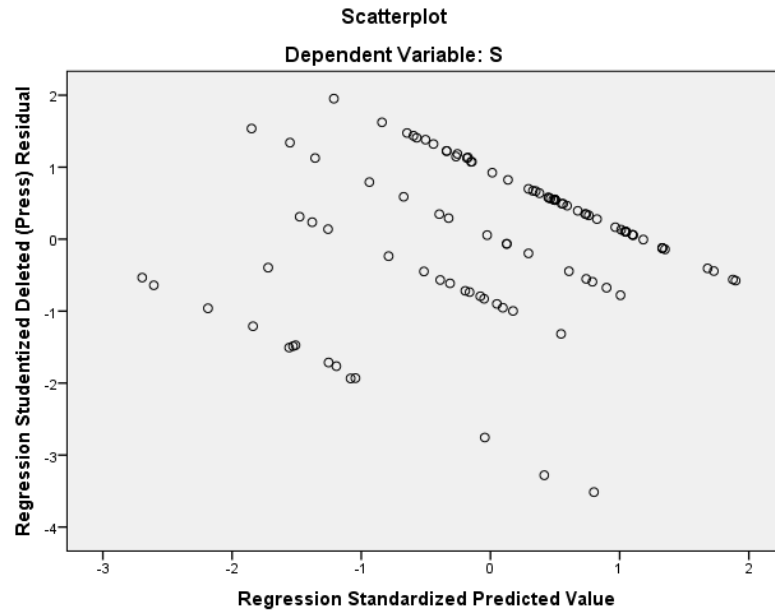
Pengujian heterokedasitas digunakan untuk melihat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut heterokedastisitas.

Model dari regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedasitas, dapat dilakukan dengan menggunakan scatter plot. Apabila tidak terdapat pola yang teratur, maka model regresi tersebut bebas dari maslaah heterokedastisitas. Hasil pengujian hetero kedastisitas dengan model scatter plot dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2

Uji Heterokedesitas



Dari gambar tersebut diperoleh data bahwa pola scater plot tidak membentuk suatu pola khusus atau tidak membentuk titik titik pola tertentu seperti gelombang, melebar, menyempit, dan data dan menyebar diatas dan dibawah sumbu Y sementara itu data juga jauh diatas sumbu nol y dan dibawah sumbu nol Y, maka Mengidikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R)

Perhitungan Uji R ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 2.2 hasil dari perhitungan uji R adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.391	.359	.28285

a. Predictors: (Constant), Sc, KTS, IT, BP, Mo

b. Dependent Variabel: S

Nilai Adjusted R yang semakin mendekati satu berarti model semakin baik dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel independen. Dengan kata lain, variasi pada variabel independen yaitu mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Kriteria dari Adjusted R yaitu mampu menerangkan suatu variasi variabel dependen berdasarkan variasi variabel independen adalah jika bernilai $> 0,50$ (50%). Nilai dari Adjusted R berada di antara nol hingga satu, dimana semakin mendekati satu maka model semakin baik dalam menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen dan independen.

Dari tabel berikut dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R yang dihasilkan oleh model adalah sebesar 0.359 atau berarti 35,9% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel - variabel independen.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

Perhitungan regresi berganda dilakukan dengan menggunakan bantuan paket program SPSS for Windows hasil dari perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.183	.333		3.554	.001		
IT	.137	.061	.193	2.249	.027	.867	1.153
BP	.197	.066	.245	2.977	.004	.947	1.056
KTS	.156	.059	.232	2.654	.009	.839	1.191
Mo	.082	.041	.165	1.993	.049	.932	1.073
Sc	.187	.057	.273	3.315	.001	.945	1.058

a. Dependent Variable: S

Model tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,183 + 0,137X_1 + 0,197X_2 + 0,156X_3 + 0,082X_4 + 0,187X_5 + E$$

Hasil Persamaan regresi menunjukkan bahwa Variabel bebas berupa aspek-aspek penerimaan mahasiswa terhadap teknologi informasi, pengetahuan

proses bisnis, kemampuan mengolah data transaksi, motivasi serta study case dalam SAP memiliki koefisien betanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang diuji mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa terhadap ERP di perkuliahan lab. ERP.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian dan Diskusi

4.8.1 Analisa Pengaruh penerimaan Mahasiswa terhadap Enterprise resource Planing- SAP

Pada penelitian sebelumnya dikatakan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap ERP-SAP adalah berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran ERP-SAP. Maka dari itu untuk membuktikan hipotesis tersebut kemudian penulis melakukan penelitian kepada mahasiswa Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan mahasiswa terhadap Enterprise Resource Planing (ERP) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian regresi berganda dengan melihat nilai koefisiensi, dan signifikansi variabel dari 101 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan taraf koefisien alpha sebesar 5% dan dalam variabel ini mempunyai nilai koefisien sebesar 0,137 terhadap hasil pembelajaran ERP-SAP dengan tingkat signifikan (p-value) $0,001 < \alpha 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andres (2015) wen (2014), dan

Rupashare (2014) dimana penelitian tersebut mempengaruhi proses pembelajaran secara positif.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cronan dan Douglas (2012) yang membuktikan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan ERP berdampak signifikan terhadap hasil pembelajaran mahasiswa di dalam Lab ERP. Jika dilihat dari penelitian terdahulu hingga sekarang hal ini berpengaruh positif dikarenakan beberapa faktor yaitu kenyamanan dan kemudahan penggunaan yang ada di dalam penggunaan ERP tersebut. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Davis (1989) dan diperkuat oleh hasil penelitian dari Cronan dan Douglas yaitu jika seseorang dalam menggunakan sistem tersebut mendapatkan sebuah kemudahan dalam menggunakan sistem maka mereka akan lebih cepat beradaptasi dalam mempelajari sistem itu dan ketika sistem tersebut adalah ERP-SAP maka mereka dapat mempelajari ERP. Selain itu juga segi persepsi kemanfaatan juga berpengaruh dalam sebuah penerimaan teknologi informasi, karena mempelajari ERP akan sangat berguna dalam menambah skill bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri di dalam dunia kerja.

Faktor - faktor lainnya yang membuat mahasiswa dapat menerima ERP adalah karena pengoperasiannya yang tidaklah rumit dan dalam memproses sebuah data atau transaksi lainnya yang tidaklah rumit atau sudah terintegrasikan secara langsung ke semua elemen di dalam aplikasi tersebut. Dalam hal ini, jika seseorang sudah mendapatkan manfaat serta kemudahan dengan pengaruh

positif maka mereka akan selalu ingin untuk terus menggunakannya secara kontinyu, yaitu sesuai dengan teori TRA (Theory Reasoned Action) yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang sebuah perbuatan tersebut berguna dan bermanfaat bagi dirinya maka mereka akan otomatis memotivasi dirinya untuk dapat melakukannya dengan baik dan sungguh sungguh. Dalam hal ini mahasiswa ketika mempunyai perasaan yang sama dalam mempelajari ERP-SAP maka mereka akan bersungguh sungguh untuk mendapatkan nilai dari pembelajaran lab ERP. Hipotesis 1 dapat diterima.

4.8.2 Analisis Pengaruh Pemahaman Proses Bisnis

Penjelasan hipotesis dari sebelum penelitian ini dikatakan bahwa pengaruh pemahaman proses bisnis adalah berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran ERP-SAP. Untuk dapat membuktikan hal tersebut kemudian perlulah penulis melakukan penelitian kepada mahasiswa akutanasi Fakultas Ekonomi, Universtas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemahaman proses bisnis adalah berpengaruh positif dan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian regresi berganda dengan melihat nilai koefisien, dan signifikansi variabel dari 101 mahasiswa yang yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan taraf koefisien alpha sebesar 5% dan dalam variabel ini mempunyai nilai koefisien 0.197 terhadap nilai pembelajaran ERP-SAP dengan tingkat signifikan (p-value) $0,04 < \alpha < 0,05$.

Dalam penelitian sebelumnya mengenai bisnis proses dalam penelitian Cronan dan Douglas (2012) konsisten atau sama dengan hasil penelitiannya yaitu berpengaruh positif. Dalam penelitiannya ERP merupakan sebuah sistem yang sudah terintegrasi dari satu fungsi bisnis satu ke fungsi bisnis lainnya, maka mahasiswa harus memahami setiap aktifitas proses bisnis yang terjadi dalam pengolahan data. Menurut Cronan dan Douglas (2012) dalam penelitiannya mereka mampu memahami bentuk model bisnis di dalam pembelajaran ERP dan mereka lebih cepat dalam mengerjakannya sehingga hipotesis 2 dapat diterima.

4.8.3 Analisis Pengaruh Kemampuan Mengolah Transaksi ERP-SAP

Penjelasan hipotesis sebelum penelitian dikatakan bahwa pengaruh pemahaman proses bisnis adalah berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran ERP-SAP. Agar dapat membuktikan hipotesis tersebut maka penulis melakukan penelitian kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemahaman proses bisnis adalah berpengaruh positif dan menunjukkan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian regresi berganda dengan melihat nilai koefisien, dan signifikansi variabel dari 101 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan taraf koefisien alpha sebesar 5% dan dalam variabel ini mempunyai nilai koefisien 0.156 terhadap nilai pembelajaran ERP-SAP dengan tingkat signifikan (p-value) $0,009 < \alpha 0,05$.

Hasil ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Cronan dan Douglas (2012). Menurut Cronan dan Douglas (2012), kemampuan dalam mengolah dan memproses transaksi SAP merupakan poin penting dalam pembelajaran ERP di perkuliahan. Hal tersebut disebabkan karena pada saat pembelajaran mata kuliah lab ERP penting bagi mahasiswa untuk dapat mengerti seluruh proses pengolahan data transaksi yang terjadi dan dapat mengetahui bagaimana asal usul hingga terbentuknya sebuah data transaksi. Di dalam pengoperasian ERP menggunakan aplikasi SAP, seluruh pengoperasian sistem tersebut sudah diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipahami serta dapat melakukan *multitasking* untuk memudahkan pencatatan transaksi yang terjadi. Selain itu kegunaan lain kemampuan mengolah data transaksi SAP yang dapat dirasakan mahasiswa adalah mereka dapat membuat transaksi lebih cepat dan mudah karena tampilan menu yang mudah untuk dipahami. Sehingga ketika mahasiswa mampu memahami setiap bagian menu dalam pengoperasian SAP mereka akan dapat memproses transaksi di dalam SAP dengan mudah dan cepat. Dari penjelasan ini maka dapat disimpulkan Hipotesis ketiga diterima.

4.8.4 Analisis Pengaruh Motivasi dalam mengolah transaksi ERP-SAP

Penjelasan hipotesis sebelum penelitian dikatakan bahwa pengaruh Motivasi adalah berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran ERP-SAP. Agar dapat membuktikan hipotesis tersebut maka penulis melakukan penelitian kepada penelitian kepada mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi, Universtas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemahaman proses bisnis

adalah berpengaruh positif dan menunjukkan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian regresi berganda dengan melihat nilai koefisien, dan signifikansi variabel dari 101 mahasiswa yang yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan taraf koefisien alpha sebesar 5% dan dalam variabel ini mempunyai nilai koefisien 0.082 terhadap nilai pembelajaran ERP-SAP dengan tingkat signifikan (p-value) $0,049 < \alpha 0,05$.

Pada penelitian sebelumnya Haris dan Mardiyati (2013) menunjukkan bahwa motivasi dapat mempengaruhi prestasi belajar dari Mahasiswa. Hal ini mendasari bahwa tingkat motivasi mahasiswa dalam mengerjakan ERP sangat lah tinggi sehingga mampu menyelesaikan dan memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh marslow dalam Haris dan Mardiyati (2010) dimana motivasi didasarkan atas tingkat kebutuhan yang disusun menurut prioritas. Sehingga hipotesis ke empat ini diterima.

4.8.5 Analisis Pengaruh Study case terhadap pembelajaran ERP

Penjelasan hipotesis sebelum penelitian dikatakan bahwa pengaruh study case adalah berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran ERP-SAP. Agar dapat membuktikan hipotesis tersebut maka penulis melakukan penelitian kepada penelitian kepada mahasiswa Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universtas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemahaman proses bisnis adalah berpengaruh positif dan menunjukkan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian regresi berganda dengan melihat nilai koefisien, dan signifikansi variabel dari 101 mahasiswa yang yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini

menggunakan taraf koefisien alpha sebesar 5% dan dalam variabel ini mempunyai nilai koefisien 0.187 terhadap nilai pembelajaran ERP-SAP dengan tingkat signifikan (p-value) $0,001 < \alpha 0,05$.

Pada penelitian sebelumnya Sari (2014) bahwa *Problem Based Learned* atau PBL dengan metode kasus berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Haris dan Mardiyati (2013). Pembelajaran berbasis kasus tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran di Universitas Gunadarma. Hal tersebut menunjukkan bahwa Problem based learned di penelitian tersebut tidak berjalan dengan baik bagi mahasiswa Universitas Gunadarma. Berbeda ketika penelitian dilakukan di Universitas Islam Indonesia, hal ini dimungkinkan perbedaan di setiap Universitas dan perbedaan ketika mahasiswa diberikan suatu kasus. Suatu *case* dalam penelitian ini dengan sendirinya membuat mereka akan berfikir lebih untuk dapat memecahkan masalah dan mempelajari lebih baik dari pada hanya sebatas teori. Menurut Cronan dan Douglas (2012) dalam mempelajari sebuah sistem maka pembelajaran haruslah dilakukan dengan terus menerus dan akhirnya mampu memunculkan keahlian sendiri bagi seorang user dimana praktek langsung dalam sebuah case sangatlah berpengaruh bagi hasil belajar mahasiswa. Maka hipotesis kelima diterima. Berikut ini adalah rekap hasil uji hipotesis pada penelitian yang telah saya lakukan:

Tabel 4.9**Hasil Uji Hipotesis**

N	Hipotesis	Diskripsi	Beta	Sig.	Keterangan
IT	Pengaruh penerimaan mahasiswa terhadap teknologi ERP	Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa IT berpengaruh positif terhadap hasil belajar dimana nilai koefisien beta-nya lebih dari taraf koefisien alpha 5% serta berpengaruh signifikan.	0,137	0,027	Diterima
BP	Pengaruh pemahaman proses bisnis terhadap hasil pembelajaran ERP	Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa BP berpengaruh positif terhadap hasil belajar dimana nilai koefisien beta-nya lebih dari taraf koefisien alpha 5% serta berpengaruh signifikan.	0,197	0,004	Diterima
KTS	Pengaruh kemampuan mengolah transaksi ERP terhadap hasil pembelajaran ERP	Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa KTS berpengaruh positif terhadap hasil belajar dimana nilai koefisien beta-nya lebih dari taraf koefisien alpha 5% serta berpengaruh signifikan.	0,156	0,009	Diterima
MO	Pengaruh motivasi terhadap hasil pembelajaran ERP	Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa variabel MO berpengaruh positif terhadap hasil belajar dimana nilai koefisien beta-nya lebih dari taraf koefisien alpha 5% serta berpengaruh signifikan.	0,082	0,049	Diterima
SC	Pengaruh study case terhadap hasil pembelajaran ERP	Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa variabel SC berpengaruh positif terhadap hasil belajar dimana nilai koefisien beta-nya lebih dari taraf koefisien alpha 5% serta berpengaruh signifikan.	0,187	0,001	Diterima

BAB V

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian Determinan prestasi belajar dalam pembelajaran ERP-SAP pada 101 mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh positif penerimaan mahasiswa terhadap teknologi informasi ERP-SAP dengan hasil pembelajaran ERP-SAP.
2. Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan proses bisnis terhadap Prestasi belajar ERP-SAP.
3. Terdapat pengaruh positif kemampuan mengolah transaksi SAP terhadap hasil pembelajaran ERP-SAP. Hal ini dimaksud yaitu mahasiswa harus benar paham terhadap urutan suatu transaksi secara benar dan dapat melakukannya untuk mempermudah transaksi dalam ERP. Dengan demikian mereka tidak mengalami banyak *error* mendapat hasil nilai yang maksimal.
4. Terdapat pengaruh positif pada Motivasi belajar terhadap hasil belajar ERP-SAP. Hal ini ditentukan dengan tingkat keingin-tahuan para mahasiswa dan pantang menyerah serta minat belajar yang tinggi hingga menjadikan semangat untuk mencapai nilai yang tinggi.
5. Terdapat pengaruh positif study case terhadap nilai mahasiswa. Hal ini menjelaskan bahwa praktik langsung dengan metode kasus memberikan dampak yang baik terhadap pembelajaran dan prestasi mahasiswa

Akuntansi UII untuk mempelajari ERP-SAP.

6.2 Implikasi

Penelitian ini akan bermanfaat apabila pihak-pihak yang langsung berhubungan dengan penggunaan ERP menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbaikan dan referensi untuk kemajuan penggunaan ERP. Adapun implikasi pada penelitian ini:

1. Memberikan pemahaman tentang ERP pada Individu yang membaca penelitian ini.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengguna ERP untuk meningkatkan kemampuan penggunaan ERP secara benar dan baik.
3. Dengan membaca penelitian ini diharapkan Memberikan pemahaman tentang ERP yaitu memahami setiap proses dan pembelajaran yang terdapat pada ERP-SAP untuk meningkatkan hasil pembelajaran ERP serta kemampuan penggunaan ERP-SAP secara maksimal.
4. Dapat memberikan perbedaan manfaat dan kemudahan yang didapat dari setelah menggunakan ERP dari sebelum menggunakan ERP.
5. Dapat menjadi pembeda pembelajaran berbasis *study case* dan dengan berlandaskan *teory*.
6. Dengan mempelajari variabel - variabel yang dibahas dalam penelitian ini diharapkan pengguna ERP dapat mengetahui faktor mana saja yang menjadi pengaruh besar dari hasil prestasi mahasiswa dalam pembelajaran ERP terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi.

6.3 keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kendala maupun keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada mahasiswa yang hanya telah mengambil mata kuliah lab ERP. Dikarenakan penelitian ini terfokus terhadap mahasiswa yang baru mengambil mata kuliah lab. ERP. Sehingga fokus penelitian hanya tertuju pada dasar dasar dari pengenalan ERP dan pembelajaran awal ERP serta permasalahan secara Umum. Sehingga terdapat beberapa perbedaan pada hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu.
2. Data yang dikumpulkan dan dianalisis yaitu menggunakan metode kuesioner, sehingga dapat menimbulkan berbagai persepsi yang berbeda dari tiap mahasiswa terhadap pengalaman mereka menggunakan dan mempelajari ERP.
3. Sampel dari penelitian hanya difokuskan pada mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, sehingga sulit untuk menjadi pedoman dalam menyimpulkan pengaruh hasil prestasi belajar untuk Universitas - Universitas Indonesian lainnya yang juga memiliki mata kuliah ERP dalam kurikulumnya.

6.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka dapat diberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti pengaruh hasil prestasi mahasiswa lebih spesifik ke berbagai konsentrasi seperti *finance*, *ABAP programing*, *controlling*, dll.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambah metode pengumpulan data selain kuesioner seperti metode wawancara terhadap penggunaan software ERP, hal ini berguna agar dapat mengurangi terjadinya bias dan kesetaraan data.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel atau menemukan variabel baru serta dapat membandingkannya dengan perguruan tinggi lainya di Indonesia yang mempunyai kurikulum mata kuliah lab. ERP atau sejenisnya.



Daftar Pustaka

- Ajzen. (1991). "The Theory of Planned Behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Akbar, R., Perdamaian R. (2015). *Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Untuk Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan Obat Pada Apotek Sentral Herbal Jaya Padang*. *Jurnal TEKNOIF Vol.03 No.2*,1-12.
- Amilin., Febrian Kwarto. (2011). *Pengaruh Tiga Kecerdasan dan Problem Based Learning terhadap Hasil Pembelajaran Software Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi*. Aceh: Simposium Nasional Akuntansi XIV
- A.M. Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 224 hlmn.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alouah, A, & Smith, E. (2010). "The Influence of ERP Simulations on ERP Systems Implementation". 4(1), 1-61
- Chandler, Daniel., Rod Munday. (2011). *Oxford Dictionary of Media and Communication*. United States New York: Oxford University Press.
- Chandler, Daniel. (2011). *A dictionary of media and communication / Daniel Chandler, Rod Munday Oxford*. New York: Oxford University Press.
- Chen, L., Keys A., Gaber D. (2015). *How Does ERP SIM Influence Students, Perceived Learning Outcomes in an Information Systems Course ? An Empirical Study*. New York. 26(2), 135–147.
- Cronan, T. P., Douglas, D. E. (2012). *A Student ERP Simulation Game : A Longitudinal Study*. *Journal of Computer Information Systems*, 53(1), Longitudinal Study. *Journal of Computer Information Systems*, 53(1), Longitudinal Study. *Journal of Computer Information Systems*, 53(1), 3-13.
- Cronan, T. P., Léger, P., Robert, J., Babin, G., Charland, P. (2012). *Comparing Objective Measures and Perceptions of Cognitive Learning in an ERP Simulation Game*. *A Research Note* 43, 461–480.
- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Davis, F. D. (1986). *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-*

User Information Systems. Massachusetts Institute of Technology.

- Davis, F. D. (1993). *User Acceptance of Information Technology: System Characteristics, User Perceptions and Behavioural Impacts*. *International Journal of Man-Machine Studies*, 475–487.
- Ghozali, Imam. (2012). “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20”. Semarang: UNDIP.
- Halida, Ernita Wisnu Ananta Kusuma. (2010). *Pengembangan Enterprise Resource Planning (ERP) Untuk perusahaan Ritel*. *Jurnal Institut Pertanian Bogor*.
- Harris, L., Mardiyati E. (2013). *Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi atas Sistem Aplikasi Enterprise Resource Planning*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(1), 55–74.
- Jogiyanto. (2007). *Analisis dan Desain Sistem Informasi pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Leary, D. E. O. (2002). *Enterprise Resource Planning Systems Systems, Life Cycle, Electronic Commerce, and Risk*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Leger, P. M. (2006). *Using a Simulation Game Approach to Teach ERP Concepts*. *Journal of Information System Education*, 17(4), 441–447.
- Magal, Simha. R., Word Jeffrey. (2011). *Integrated Business Processes with ERP Systems*. Willey PLUS Course Online.
- Margareth A., et al., (1995). *Fiber Intake Of Normal Weight, Moderately Obese And Severly Obese Subject*. (*Obesity Research* Vol 3 no.6 541-546, 1995).
- McLeod, Raymond., George Schell. (2001). *Management Information System, 8th Edition*. Prentice Hall.
- Monk, E., Wagner, B. (2009). *Concepts in Enterprises Resource Planning*. Third Edition. Jakarta: Salemba Empat.
- Moon, J. M., Kim, Y. G. (2001). *Extending the TAM for a world wide web context*. *Information and management*. Redwood City: 28, 217-230.
- Motiwalla, L., Thompson. (2008). *Enterprise Systems for Management*. Pearson Education.
- O’Brien dan Marakas, 2010. *Management System Information*. McGraw Hill, New York.
- O’Leary., Daniel. E. (2000). “Enterprise Resource Planning Systems: Systems, Life Cycle, Electronic Commerce, and Risk”. Cambridge: Cambridge University

Press.

Rajan, Christy A., Rupashree Baral. (2015). "Adoption of ERP system: An empirical study of factors influencing the usage of ERP and its impact on end user." Indian Institute of Management Bangalore (IIMB) Management Review: 105-117.

SAP (2017). Company Information. Retrieved November 11, 2017, from <https://www.sap.com/corporate/en/company/history.html>.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Van der Heijden, G. (2004), Hopf Bifurcation, from <http://www.ucl.ac.uk/~ucesgvd/hopf.pdf>.

Venkatesh., et al. (2003). "User Acceptance of Information Technology : Toward a Unified View". MIS Quarterly, vol. 27, no. 3.

Wibowo, Arief. (2008). "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)". Jurnal, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur.

Winkel, W.S. (1987). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Y. Lee, K. A. Kozar., K. R. T. Larsen. (2015). "The Technology Acceptance Model - Past, Present and Future". Commun. Assoc. Inf. Syst., vol. 12.



LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Judul Penelitian : Determinan Hasil prestasi belajar dalam pembelajaran ERP : Studi empiris Terhadap Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Identitas Responden

Nama Responden : (boleh tidak diisi)

NIM :

Jenis kelamin :

Nilai Lab ERP :

Tabel pertanyaan –pertanyaan kuesioner:

Penerimaan User					
No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	menggunakan erp dan sap ini sangat memudahkan dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan				
2.	menggunakan erp dan sap ini dapat membuat seseorang menjadi lebih produktif dalam bekerja.				
3.	interaksi saya dengan system ini sangat jelas dan mudah dimengerti setiap prosesnya				
4.	system ini mudah untuk digunakan oleh pemula				
Proses Bisnis					
No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	saya memahami terminology bisnis d dalam proses contoh order penjuala, diskon, transfer				
2.	saya memahami terminology bisnis dari proses pembelian, contoh order pembelian				
3.	saya memahami proses aktivitas didalam managemen bisnis produksi di dalam SAP				
4.	saya memahami aktivitas proses bisnis didalam pengadaan barang dalam SAP				
Kemampuan Mengolah Data SAP					
No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	saya mampu menyelesaikan transaksi pembelian sebuah inventoy dalam sap				
2.	saya mampu menyelesaikan transaksi dalam hal mengubah dan mengatur harga dan menjual sebuah produk dalam SAP				
3.	saya mampu menyelesaikan sebuah transaksi dalam menghasilkan sebuah barang jadi				
4.	saya mampu menyelesaikan sebuah transaksi di dalam peroses pembukuan dan pembayaran hutang dalam SAP				
Motivasi Diri					
No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	saya suka mencoba hal- hal baru untuk memecahkan masalah terlebih ERP				
2.	saya tidak cepat bosan dan selalu semangat dalam mengerjakan ERP				
3.	Saya selalu mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan saya				
Study Case					
No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	dengan kasus yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan saya untuk melakukan belajar mandiri				
2.	dengan kasus yang diberikan dapat membuat saya memperoleh ilmu pengethuan baru serta meningkatkan kemampuan saya untuk mencari penyebab atas suatu konsep				
3.	sasaran pembelajaran dapat tercapai, komprehensif seimbang dengan teori yang diberikan.				

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IT	101	2.00	4.00	3.4109	.49823
BP	101	2.00	4.00	3.4579	.43885
KTS	101	2.00	4.00	3.4530	.52644
MO	101	1.67	4.00	3.1754	.70993
Sc	101	2.00	4.00	3.2509	.51472
S	101	3.00	4.00	3.7401	.35341
Valid N (listwise)	101				

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sc, KTS, IT, BP, Mo ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: S

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.391	.359	.28285

a. Predictors: (Constant), Sc, KTS, IT, BP, Mo

b. Dependent Variable: S

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.890	5	.978	12.223	.000 ^b
	Residual	7.600	95	.080		
	Total	12.490	100			

a. Dependent Variable: S

b. Predictors: (Constant), Sc, KTS, IT, BP, Mo

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.183	.333		3.554	.001		
	IT	.137	.061	.193	2.249	.027	.867	1.153
	BP	.197	.066	.245	2.977	.004	.947	1.056
	Mo	.156	.059	.232	2.654	.009	.839	1.191
	KTS	.082	.041	.165	1.993	.049	.932	1.073
	Sc	.187	.057	.273	3.315	.001	.945	1.058

a. Dependent Variable: S

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Correlations

Correlations

		IT1	IT2	IT3	IT4	Total_IT
IT1	Pearson Correlation	1	.450**	.399**	.266**	.671**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.000
	N	101	101	101	101	101
IT2	Pearson Correlation	.450**	1	.441**	.220*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.027	.000
	N	101	101	101	101	101
IT3	Pearson Correlation	.399**	.441**	1	.600**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	101	101	101	101	101
IT4	Pearson Correlation	.266**	.220*	.600**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.007	.027	.000		.000
	N	101	101	101	101	101
Total_IT	Pearson Correlation	.671**	.654**	.833**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

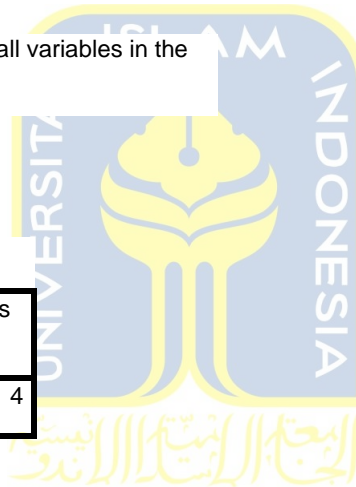
Case Processing Summary

	N	%
Valid	101	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	4



Correlations

Correlations

		BP1	BP2	BP3	BP4	Total_BP
BP1	Pearson Correlation	1	.326**	.247*	.266**	.607**
	Sig. (2-tailed)		.001	.013	.007	.000
	N	101	101	101	101	101
BP2	Pearson Correlation	.326**	1	.399**	.531**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101
BP3	Pearson Correlation	.247*	.399**	1	.702**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000		.000	.000
	N	101	101	101	101	101
BP4	Pearson Correlation	.266**	.531**	.702**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000		.000
	N	101	101	101	101	101
Total_BP	Pearson Correlation	.607**	.737**	.805**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

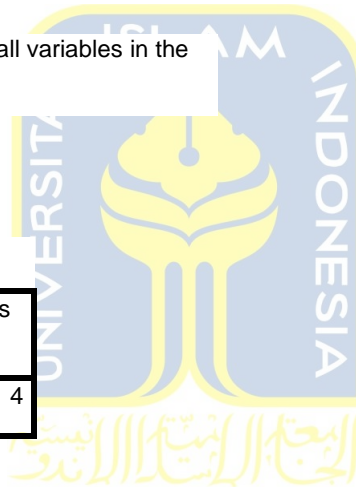
Case Processing Summary

	N	%
Valid	101	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	4



Correlations

Correlations

		Mo1	Mo2	Mo3	Mo4	Total_MO
KTS1	Pearson Correlation	1	.637**	.641**	.524**	.846**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101
KTS2	Pearson Correlation	.637**	1	.605**	.556**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101
KTS3	Pearson Correlation	.641**	.605**	1	.477**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	101	101	101	101	101
KTS4	Pearson Correlation	.524**	.556**	.477**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	101	101	101	101	101
Total_KTS	Pearson Correlation	.846**	.854**	.815**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

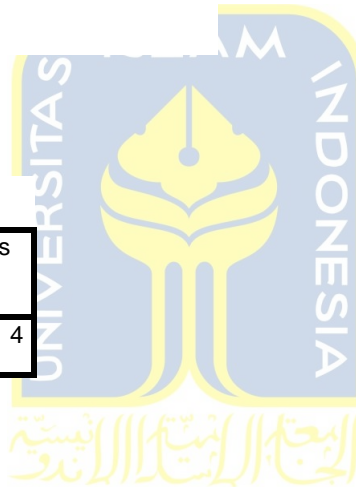
Case Processing Summary

	N	%
Valid	101	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	4

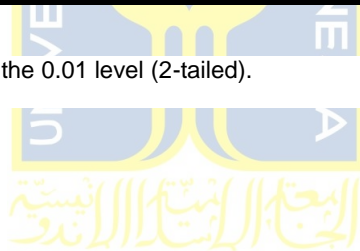


Correlations

Correlations

		KTS1	KTS2	KTS3	Total_KTS
MO1	Pearson Correlation	1	.621**	.270**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000
	N	101	101	101	101
MO2	Pearson Correlation	.621**	1	.586**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	101	101	101	101
MO3	Pearson Correlation	.270**	.586**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000
	N	101	101	101	101
Total_MO	Pearson Correlation	.786**	.899**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Reliability

Scale: ALL VARIABLES

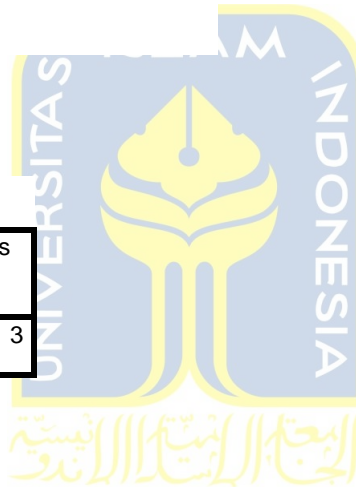
Case Processing Summary

	N	%
Valid	101	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	3



Correlations

Correlations

		S1	S2	S3	Total_S
S1	Pearson Correlation	1	.582**	.351**	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	101	101	101	101
S2	Pearson Correlation	.582**	1	.398**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	101	101	101	101
S3	Pearson Correlation	.351**	.398**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	101	101	101	101
Total_S	Pearson Correlation	.830**	.817**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

الجامعة الإسلامية
البحرينية

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

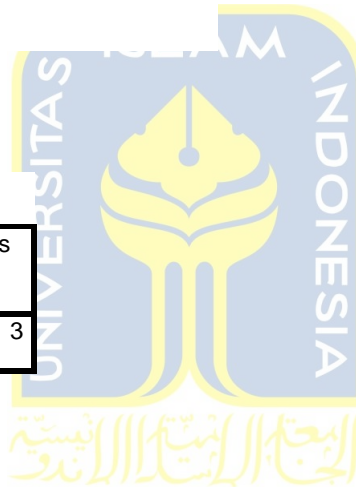
Case Processing Summary

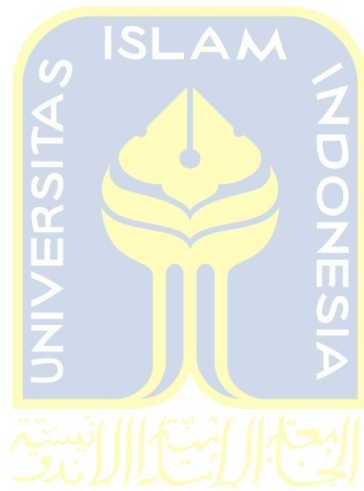
	N	%
Valid	101	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	3





No	NIM	Y	IT1	IT2	IT3	IT4	BP1	BP2	BP3	BP4	KTS1	KTS2	KTS3	KTS4
1	14312317	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	14312347	3,75	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
3	14312379	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
4	14312327	3,5	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	
5	14312398	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	
6	16312112	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	
7	14312370	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	
8	14312240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
9	14312516	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	
10	14312391	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	
11	14312345	3,75	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
12	14312003	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
13	15312006	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	
14	15312052	3,5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	15312315	3,25	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	
16	15312489	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	
17	15312512	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	
18	15312263	3,75	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	
19	15312485	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	
20	15312441	3,75	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
21	15312134	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	
22	15312139	3,5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	
23	15312014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
24	15312492	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	
25	15312195	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
26	14312361	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	
27	15312153	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	
28	15312285	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	14312344	3,75	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	
30	14312343	3,5	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	
31	14312298	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	
32	15312039	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	
33	15312294	3,5	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	
34	15312390	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	
35	14312625	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
36	15312544	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
37	14312200	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	
38	14312623	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	
39	15312233	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	
40	16312014	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	
41	14312031	3,5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
42	15312083	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
43	15312224	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
44	15312327	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	
45	15312328	3,75	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	

46	15312332	3,5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
47	15312346	3,75	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
48	15312356	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
49	15312372	3,75	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
50	15312238	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4
51	15312361	3,5	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3
52	15312044	3,75	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3
53	15312073	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
54	15312395	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
55	15312375	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
56	15312379	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
57	14312567	3,5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
58	15312531	3,75	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
59	14312629	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
60	15312062	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
61	15312346	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
62	14312368	3,5	2	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4
63	15312184	3,75	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
64	15312299	3,75	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
65	14312066	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2
66	15312346	3,5	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3
67	15312379	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4
68	15312356	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
69	15312359	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
70	15312215	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
71	15312359	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
72	14312515	3,5	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3
73	15312367	3,75	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
74	15312370	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3
75	15312475	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
76	15312256	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
77	15312362	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	15312112	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
79	15312307	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
80	15312328	3,75	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3
81	15312518	3,5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
82	15312536	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4
83	15312233	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
84	15312496	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
85	15312026	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
86	15312015	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
87	15312508	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
88	15312083	3,5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
89	15312128	3,75	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
90	15312224	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4
91	15312308	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
92	15312328	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
93	15312344	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
94	15312346	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
95	15312370	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
96	15312501	3,5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
97	15312317	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4
98	15312257	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2
99	15312320	3,75	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
100	15312424	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4
101	15312400	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4

Mo1	Mo2	Mo3	S1	S2	S3	IT	BP	KTS	Mo	S
4	3	4	4	4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4	4	4	3	3,75	3,00	2,00	4,00	4,00
4	3	1	3	3	4	2,75	4,00	4,00	4,00	3,00
4	3	2	3	3	4	3,00	2,00	4,00	4,00	3,00
4	3	4	4	4	4	4,00	2,00	3,00	4,00	4,00
3	2	3	4	4	4	3,75	2,00	4,00	3,00	4,00
4	4	4	3	3	3	3,25	2,00	3,00	4,00	3,00
3	4	4	3	3	3	3,25	4,00	3,00	3,00	3,00
1	2	2	4	4	4	3,50	4,00	4,00	1,00	4,00
2	2	3	3	3	3	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00
4	4	4	3	4	3	3,50	3,00	4,00	4,00	4,00
3	3	3	4	4	4	3,75	4,00	3,00	3,00	4,00
1	4	4	4	4	4	4,00	2,00	2,00	1,00	4,00
2	2	2	3	3	3	2,75	3,00	3,00	2,00	3,00
3	2	2	3	2	3	2,50	2,00	3,00	3,00	2,00
2	2	3	3	4	4	3,50	1,00	4,00	2,00	4,00
2	3	4	4	4	4	4,00	1,00	4,00	2,00	4,00
2	2	2	3	4	4	3,25	3,00	3,00	2,00	4,00
4	4	4	4	4	2	3,50	1,00	4,00	4,00	4,00
3	3	3	2	3	3	2,75	2,00	3,00	3,00	3,00
4	4	4	3	3	3	3,25	2,00	3,00	4,00	3,00
3	3	4	3	3	3	3,25	3,00	3,00	3,00	3,00
4	3	1	2	3	3	2,25	3,00	3,00	4,00	3,00
4	3	2	4	4	4	3,50	1,00	4,00	4,00	4,00
4	3	4	4	4	4	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00
3	2	3	3	3	3	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00
2	2	3	4	4	4	3,75	2,00	3,00	2,00	4,00
3	2	3	4	4	4	3,75	4,00	4,00	3,00	4,00
4	4	4	4	4	3	3,75	3,00	3,00	4,00	3,00
2	2	3	4	3	2	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00
4	4	4	3	4	4	3,75	3,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3	3	3	2	2,75	2,00	3,00	4,00	3,00
3	4	4	2	2	2	2,50	2,00	3,00	3,00	2,00
2	2	2	3	3	3	2,75	2,00	3,00	2,00	3,00
3	3	4	3	2	3	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00
2	3	4	2	3	3	3,00	4,00	4,00	2,00	3,00
2	2	2	4	3	3	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00
3	3	3	3	2	2	2,50	3,00	2,00	3,00	2,00
3	3	3	3	3	3	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
1	2	3	4	4	4	3,75	4,00	4,00	1,00	4,00
4	3	4	3	3	3	3,25	4,00	3,00	4,00	3,00
4	4	4	3	4	3	3,50	4,00	4,00	4,00	4,00
4	3	1	4	4	3	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00
4	4	4	2	4	4	3,50	2,00	4,00	4,00	4,00
4	3	4	2	2	3	2,75	4,00	3,00	4,00	2,00

4	4	3	4	3	3	3,25	3,00	4,00	4,00	3,00
2	4	3	3	3	3	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00
3	2	3	4	4	4	3,75	4,00	4,00	3,00	4,00
4	4	4	3	3	4	3,50	4,00	4,00	4,00	3,00
2	2	3	2	3	3	2,75	3,00	4,00	2,00	3,00
4	4	4	3	3	3	3,25	1,00	4,00	4,00	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00	2,00	4,00	3,00	3,00
1	4	4	3	3	3	3,25	3,00	4,00	1,00	3,00
4	4	4	4	4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4	4	4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3	4	4	4	3,75	4,00	4,00	4,00	4,00
2	3	4	3	3	3	3,25	4,00	4,00	2,00	3,00
2	2	2	2	3	3	2,50	4,00	3,00	2,00	3,00
3	3	3	4	4	4	3,75	4,00	4,00	3,00	4,00
3	3	3	3	3	3	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00
1	2	3	3	3	3	3,00	3,00	3,00	1,00	3,00
4	4	4	4	3	3	3,50	3,00	4,00	4,00	3,00
4	3	1	3	3	3	2,50	4,00	3,00	4,00	3,00
3	2	2	4	4	2	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00
2	1	2	2	3	3	2,50	3,00	3,00	2,00	3,00
3	2	3	3	4	3	3,25	4,00	2,00	3,00	4,00
2	2	3	3	3	3	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00
3	2	3	2	3	3	2,75	4,00	3,00	3,00	3,00
4	4	4	4	4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
2	2	3	4	4	4	3,75	4,00	4,00	2,00	4,00
4	4	4	3	3	3	3,25	4,00	4,00	4,00	3,00
3	3	3	2	3	3	2,75	2,00	4,00	3,00	3,00
4	4	4	4	4	4	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00
2	2	2	2	4	2	2,50	4,00	2,00	2,00	4,00
3	3	4	4	4	2	3,50	4,00	3,00	3,00	4,00
4	3	4	3	3	4	3,50	4,00	4,00	4,00	3,00
4	4	4	3	3	2	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00
4	3	1	4	4	4	3,25	4,00	4,00	4,00	4,00
4	3	2	3	3	3	2,75	3,00	4,00	4,00	3,00
4	3	4	4	4	4	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00
3	2	3	4	4	4	3,75	3,00	4,00	3,00	4,00
2	2	3	3	3	3	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00
3	2	3	3	4	3	3,25	3,00	3,00	3,00	4,00
4	4	4	4	3	3	3,25	4,00	4,00	4,00	3,00
4	4	4	4	2	3	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00
4	4	4	4	2	2	2,75	3,00	4,00	4,00	2,00
3	3	3	3	3	3	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00
3	2	2	3	3	3	2,75	3,00	4,00	3,00	3,00
4	3	4	4	4	4	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00
4	4	4	3	3	3	3,25	2,00	3,00	4,00	3,00
4	4	4	4	4	2	3,50	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4	2	3	3	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00
4	3	4	3	3	3	3,25	3,00	4,00	4,00	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00
4	4	4	2	3	3	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00
4	4	4	2	3	3	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00
4	4	4	3	4	3	3,50	3,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3	3	4	2	3,00	3,00	2,00	4,00	4,00
4	3	3	3	4	2	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00
4	3	4	4	3	3	3,50	4,00	4,00	4,00	3,00
4	4	4	2	3	4	3,25	4,00	4,00	4,00	3,00

